

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK PIRI SLEMAN
Jl. Kaliurang KM. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



Disusun Oleh :

YUSFIQ HARVANA

12504244029

PROGAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PPL SMK PIRI SLEMAN, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusfiq Harvana

Nim : 12504244029

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK PIRI SLEMAN, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Dosen Pembimbing

Drs. Sukaswanto, M.Pd
NIP. 19581217 198503 1 002

Sleman, 22 September 2015

Guru Pembimbing

Tri Cahyono, ST
NIP.-

Mengetahui.

Kepala Sekolah
SMK PIRI SLEMAN

Koordinator PPL
SMK PIRI SLEMAN

Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Drs. Kasdi Sundara
NIP. 19640514 199303 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya.

Penulisan laporan praktik pengalaman lapangan ini merupakan tindak lanjut dari praktik pengalaman lapangan yang wajib di tempuh oleh semua mahasiswa jenjang S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik pengalaman lapangan ini telah dilakukan penulis di SMK PIRI Sleman yang berada di Jln. Kaliurang KM 7,8 Ngabean, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Selama pelaksanaan praktik pengalaman lapangan serta dalam penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan penulis menyadari bahwa telah mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Martubi, M.Pd., MT. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Sukaswanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk kepada kami.
6. Bapak Drs. H. Asrori, MA., selaku Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMK PIRI Sleman.
7. Bapak Drs. Kasdi Sundara, selaku koordinator PPL yang telah memberikan informasi-informasi, pengarahan, dan petunjuk kepada kami.
8. Bapak Tri Cahyono, ST., selaku guru pembimbing praktik mengajar yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan peyunjuk selama melaksanakan praktik pembelajaran di SMK PIRI Sleman.
9. Bapak dan ibu guru serta seluruh staf, karyawan atas segala bantuan dan kerja samanya selama kami Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PIRI Sleman.
10. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu memberikan doa, dan dukungan baik moril maupun materil sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

11. Teman-teman kelas C angkatan 2012 yang telah membantu untuk menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan.
12. Cinthya Indrastyawati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika saya melaksanakan PPL.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan penyusunan laporan ini.

Banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapat selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, untuk itu para pembaca harap memakluminya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya dibidang otomotif serta untuk kemajuan bersama.

Yogyakarta, 2 September 2015

Penyusun

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ...	17
A. Persiapan Kegiatan PPL	17
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	25
D. Refleksi	28
BAB III. PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru	11
Tabel 2. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan	11
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015	14
Tabel 4 Komponen Proses Pembelajaran	15
Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	19
Tabel 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Perencanaan Kegiatan PPL	33
Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Kegiatan PPL	34
Lampiran 3. Laporan Mingguan	35
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	45
Lampiran 5. Jadwal Piket KBM	46
Lampiran 6. Visi Misi SMK PIRI Sleman	47
Lampiran 7. Site Plan SMK PIRI Sleman	48
Lampiran 8. Struktur Organisasi SMK PIRI Sleman	49
Lampiran 9. Program Kerja Masing-masing Wakasek	50
Lampiran 10. Buku Kerja Guru	67

LAPORAN PPL
DI SMK PIRI SLEMAN
Jln. Kaliurang KM 7,8 Sleman, Yogyakarta

Oleh :
Yusfiq Harvana
NIM. 12504244029

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi yaitu sebagai tempat pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang professional, maka pelaksanaan PPL ini sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI Sleman dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Selama kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembuatan persiapan mengajar sampai pada tahap praktik mengajar terbimbing oleh guru pembimbing, baik saat dalam kelas maupun praktik di bengkel pada mata pelajaran PPKO di kelas XI Sepeda Motor. Hingga tahap evaluasi dan penilaian hasil evaluasi pelajaran. Dari keseluruhan terdapat satu kali mengajar di kelas tiap minggunya sehingga total pertemuan ada lima kali pertemuan dalam 5 RPP. Selain itu terdapat kegiatan lain yang berkaitan dengan sekolah seperti kegiatan jaga piket KBM.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman mengajar di kelas, baik itu kelas teori maupun kelas praktik. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi dengan adanya semangat dan loyalitas kerja yang tinggi maka segala hambatan dapat diatasi dengan lancar.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, SMK PIRI Sleman, Kegiatan Belajar Mengajar, Persekolahan*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan. Sebelum melaksanakan PPL di sekolah mahasiswa sudah dibekali ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengajar di kelas yang di dapatkan saat pembelajaran mikro. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, membantu penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta pengembangan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Mahasiswa diharap dapat menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah, sehingga mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2015, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman yang beralamatkan di Jalan Kaliurang Km. 7,8 Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK PIRI Sleman

SMK PIRI Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan

yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI). Lokasi SMK PIRI Sleman dapat dikatakan cukup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Kaliurang Km 7,8. Dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat dan mempermudah akses transportasi bagi siswa.

SMK PIRI Sleman terletak di dusun Ngabean, Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 dan berdiri diatas areal tanah seluas 2360 m² dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Jalan Ke Ngabean
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP PIRI Ngaglik

2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 1966, Ketua Yayasan PIRI (Ibu Djojosugito, pada waktu itu) memanggil beberapa personil dan mengadakan pertemuan untuk menanggapi saran-saran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya adalah untuk mendirikan sekolah kejuruan. Untuk menanggapi rencana positif tersebut serta mempercepat proses berdirinya sekolah kejuruan, maka dibentuklah panitia kecil yang bertugas untuk:

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan
- b. Menyusun personalia pengajar dan pegawai
- c. Menghubungi beberapa perusahaan
- d. Mengkonsultasikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun susunan panitia tersebut adalah:

- a. Sesepuh : Ibu Djojosugito
- b. Ketua : Bapak R. Sunarto
- c. Sekertaris : Bapak Sudarso Djatiwaluyo, S.H.
- d. Bendahara : Ibu Sumini
- e. Pembantu : Bapak Sriyono

Panitia tersebut terbentuk pada tanggal 15 November 1966 dengan tujuan antara lain:

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA)

Setelah melalui proses yang panjang selama dua bulan ,maka pada tanggal 01 januari 1967 berdirilah STM yang terdiri dari jurusan Mesin dan Listrik. Seiring dengan berjalananya waktu dan perkembangan zaman, STM PIRI terus berkembang dengan kemajuan yang diperoleh hingga pada tanggal 15 juli 1970 mendapat status BERSUBSIDI, kemudian sekolah ini disebut dengan SMK PIRI I disamakan Yogyakarta.

Dengan melihat animo pendaftaran STM PIRI I yang melimpah pihak yayasan PIRI bermaksud mendirikan sekolah sejenis pada tanggal 1 januari 1977. Yayasan PIRI membuka lagi sekolah Menengah Kejuruan yag disebut STM PIRI II Yogyakarta bertempat di Ngabean, Sleman, Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya STM PIRI II ini hanya memeliki satu jurusan yaitu otomotif. Seiring berjalannya waktu STM PIRI mengalami peningkatan dan perkembangan.Namun jurusan ini ditutup karena adanya intruksi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya diganti dengan jurusan Mesin.

Berbekal kemajuan dan perkembangan tersebut, STM PIRI II mendapat status "DIAKUI" dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Februari 1986. Dengan semakin maju dan ber-kembangnya STM PIRI II akhirnya mendapat status "DISAMAKAN" pada tanggal 6 Mei 1996 sehingga namanya berubah menjadi STM PIRI II disamakan Ngabean, Sleman,Yogyakarta.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka namanya diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI Sleman. Makin lengkapnya fasilitas sekolah yag memadai diikuti kualitas sumber daya manusianya, maka SMK PIRI Sleman pada tanggal 21 Desember 2006 jurusan Teknik Mekanik Otomotif mendapat status "Terakreditasi A".

Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 19 Desember 2007 jurusan Teknik Mesin mendapat status "Terakreditasi A". Hal ini membuat SMK PIRI Sleman berubah status dari status "DISAMAKAN" menjadi "Terakreditasi A". Kemudian pada tahun 2009 dibuka program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sehingga saat ini SMK PIRI Sleman telah memiliki tiga program keahlian yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor.

Adapun pelaksanaan kurikulum yang digunakan SMK PIRI Sleman, untuk kelas X, XI dan XII sudah memakai kurikulum yang terbaru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

3. VISI dan MISI SMK PIRI Sleman

a. Visi SMK PIRI Sleman

Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK PIRI Sleman

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT ,dan Rasulnya dalam diri pribadi insan.

- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha (DU)/ Dunia Industri (DI) pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah dilihat dari hubungannya dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelayanan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang optimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah diperlukan suatu organisasi pengelola sekolah.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan visualisasi dari organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi SMK PIRI Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah: Drs. H. Asrori, M.A.

Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

- 1) Merencanakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program kerja tahunan dari Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Memelihara dan mengembangkan organisasi serta manajemen sekolah
- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staff.
- 4) Mengevaluasi dan memantau kegiatan program kerja sekolah
- 5) Membuat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) guru dan staff.
- 6) Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi siswa.
- 7) Membina Bursa Kerja Sekolah (BKS)
- 8) Mempromosikan tamatan SMK

- 9) Membina pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Kekeluargaan (5K) / Keamanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan (7K).
- 10) Membuat laporan berkala

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakasek Kurikulum : Drs. Kasdi S.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah:

- a) Menyusun program kerja tahunan
- b) Mengkoordinir permasyarakat dan pengembangan kurikulum.
- c) Menyusun program kerja (mingguan, bulanan, tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, evaluasi belajar dan sebagainya.
- e) Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap
- f) Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UAS/ UAN, Uji produktif nasional dan sebagainya.
- g) Menyusun kriteria kenaikan tingkat dan persyaratan kelulusan bersama kepala program keahlian dan kepala sekolah.
- h) Mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- i) Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum PI bersama wakil kepala sekolah hubungan industri dan kepala sekolah.
- j) Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- k) Mengkoordinir pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS).
- l) Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan
- m) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pokja kurikulum sekolah.
- n) Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar.
- o) Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum bahan ajar yang telah baku.
- p) Mewakili sekolah dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.

2) Wakasek Kesiswaan : Siti Enny Nurjanah, S.E.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah:

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Menyusun program kerja 5K – 7K dan mengkoordinir pelaksanaannya.

- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- d) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah/ ekstrakurikuler.
- e) Membimbing dan mengawasi, kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- f) Membina pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- g) Mengkoordinir pelaksanaan penelitian calon siswa teladan, penerimaan beasiswa, dan paskibraka.
- h) Membimbing dan mengawasi pengembangan hubungan siswa dengan siswa sekolah lain.
- i) Mengajar sebanyak sembilan jam per minggu
- j) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan.
- k) Mengkoordinir kegiatan upacara – upacara di sekolah.
- l) Membuat laporan berkala insidental.

3) Wakasek Sarana dan Prasarana: Ambar W, SE

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah:

- a) Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana.
- c) Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana baik per ruang maupun keseluruhan.
- d) Mengkoordinasikan bahan praktik serta perlengkapan sekolah.
- e) Mengkoordinasikan pemeliharaan perbaikan pengembangan dan penghapusan sarana.
- f) Mengkoordinir pengawasan penggunaan sarana prasarana.
- g) Mengkoordinirevaluasi penggunaan sarana prasarana(dalam hal efisiensi dan efektifitas).

4) Wakasek Hubungan Industri: Tri Cahyono, S.T.

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan industri adalah:

- a) Merencanakan program kerja hubungan industri (mingguan, bulanan, tahunan) .
- b) Merencanakan program kerja industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktik kerja industri.
- c) Mengkoordinasikan dengan kepala program keahlian tentang program kerja hubungan industri/ dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya.

- d) Mengkoordinir pembuatan dunia kerja (industri) yang relevan di Kota Madya/ Kabupaten wilayah.
- e) Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran sekolah.
- f) Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan pendidikan praktek kerja industri.
- g) Merencanakan program-program praktek kerja industri penyesuaian kurikulum serta pengkoordinasian pelaksanaannya bersama dengan wakasek urusan kurikulum.
- h) Mengkoordinir guru tamu dari dunia kerja untuk mengajar di sekolah.
- i) Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan/ Uji Produktif Nasional
- j) Mengawasi pelaksanaan program kerja praktik industri, bersama wakil kepala sekolah urusan kurikulum.
- k) Merencanakan sarana dan prasarana unit produksi
- l) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana industri
- m) Mengelola keuangan unit produksi
- n) Melaksanakan bimbingan karier/ bimbingan kejuruan
- o) Membuat bursa di sekolah
- p) Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah.
- q) Melaksanakan unit produksi sekolah
- r) Membantu kepala sekolah menyusun RAPPBS
- s) Membuat laporan berkala
- t) Mewakili kepala sekolah dalam hal - hal tertentu sesuai kewenangannya

5. Kepala Bagian Tata Usaha: Reno Wijining Tyas, A.Md

Tugas dari kepala sub bagian tata usaha adalah :

- a) Membantu/ bertanggung jawab pada kepala sekolah dalam hal pelayanan administrasi penunjang program kerja sekolah.
- b) Menyelesaikan administratif edukatif serta kependidikan pada lingkungan sekolah.
- c) Kegiatan berdasarkan struktur organisasi sekolah dalam pengawasan proses administrasi :
 - 1) Urusan murid
 - 2) Perlengkapan
 - 3) Personalia
 - 4) Bendahara SPP
 - 5) Surat – surat umum dan agenda

- d) Membantu kepala sekolah merencanakan/ menyusun :
 - 1) Program kerja semester/ UAS/UAN
 - 2) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana
- e) Sebagai pelaksana administrasi sekolah:
 - 1) Administrasi umum
 - 2) Administrasi edukatif/ non edukatif
 - 3) Administrasi kesiswaan
 - 4) Administrasi sarana dan prasarana
- f) Membantu ketatalaksanaan proses belajar mengajar :
 - 1) Administrasi Kesiswaan
 - 2) Administrasi semester/ UAS/UAN
 - 3) Kegiatan praktik kerja industri
- g) Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah.
- h) Peningkatan pengembangan sekolah

6. Wakil Kepala Kegiatan Keagamaan: Dwi S, S.Pd.I

Tugas dari koordinator kegiatan keagamaan adalah:

- a) Mengenalkan siswa akan situasi Islam disekolah SMK PIRI Sleman.
- b) Membina mental guru dan karyawan
- c) Membina silahturohhim keluarga sekolah
- d) Mengadakan pembinaan ibadah para siswa di sekolah
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- f) Mengadakan pembinaan ruhani khusus untuk bentuk silahturohmi keluarga PIRI dan GAI.
- g) Memberi laporan berkala dan insidental .

7. Bimbingan Penyuluhan : Drs. Slamet

Tugas bimbingan penyuluhan kejuruan adalah :

- a) Menyusun program kerja bimbingan kejuruan untuk satu tahun (untuk calon siswa SMK selain pendidikan dan pelayanan pada tamatan untuk mencari pekerjaan sendiri) dan melaksanakannya.
- b) Memberikan penjelasan kepada calon siswa tentang macam macam program studi, kemampuan tamatan dan lapangan kerja yang dimasuki.
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan
- d) Mengkoordinasikan pengumpulan data dalam rangka kegiatan bimbingan dan penyuluhan kejuruan.

- e) Melaksanakan bimbingan kepada siswa secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan hambatan hidup ,latar belakang sosial, pengaruh lingkungan, kesukaran belajar dan lain lain.
- f) Memberi layanan konseling pada siswa
- g) Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa tentang karier kejuruan.
- h) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat siswa.
- i) Memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa secara klasikal maupun individual untuk mencintai kerja melalui kunjungan ke dunia kerja, ceramah guru tamu dan sebagainya.
- j) Mengadakan kunjungan kepada orang tua murid (home visit) bagi siswa yang mempunyai masalah.
- k) Ikut memasarkan tamatan ke dunia kerja dan penelusuran tamatan.
- l) Membuat peta industri yang bekerja sama dengan kepala program studi.
- m) Membuat laporan berkala dan insidental
- n) Merujuk kasus yang tidak dapat diatasi kepada petugas yang ahli.
- o) Mengevaluasi program kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

8. Kepala Perpustakaan : Rr. Naniek SL, S.Pd.

Tugas dari kepala perpustakaan adalah :

- a) Menyusun program kegiatan perpustakaan untuk satu tahun
- b) Menyusun program pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan
- c) Menyusun perencanaan anggaran pengoperasian perpustakaan sekolah
- d) Mendaftar jumlah peminjam (pemustaka) dengan mengawasi keluar masuknya buku dari peminjam
- e) Mengkoordinir penempatan buku koleksi perpustakaan sekolah
- f) Mengkoordinir pemilihan bahan perpustakaan bekerjasama dengan guru mata pelajaran.

9. Kepala Bagian Laboratorium : Anto W, S.Pd.T

Tugas dari kepala bagian laboratorium adalah :

- a) Menyusun program kerja laboratorium untuk satu tahun
- b) Menyusun perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- c) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- d) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- e) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium

- f) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium
- g) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

10. Kepala Program Keahlian

- a) Teknik Permesinan : Drs. Suparyadi
- b) Teknik Kendaraan Ringan : Sentot Y, S.Pd.
- c) Teknik Sepeda Motor : Yuli S, S.Pd.T.

11. Kepala Bengkel

- a) Kepala bengkel program keahlian teknik permesinan: Abdul Majid, A.Md.
- b) Kepala bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan: Deril, S.Pd
- c) Kepala bengkel program keahlian teknik sepeda motor: Toni A, S.Pd.T

12. Juru Bengkel

- a) Juru bengkel program keahlian teknik pemesinan : Samidjo
- b) Juru bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan : Sujiyo.
- c) Juru bengkel program keahlian teknik sepeda motor : Jumono

13. Wali kelas

Wali kelas memiliki tugas mengarahkan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu wali kelas juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK PIRI Sleman wali kelas tiap-tiap kelas sudah ada dan tinggal melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Adapun mengenai daftar wali kelas terlampir

14. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMK PIRI Sleman berjumlah 42 orang dengan guru laki laki sebanyak 25 dan guru perempuan sebanyak 17 orang, baik yang PNS maupun guru yayasan. Mayoritas guru SMK PIRI Sleman adalah lulusan S1 Kependidikan dan hampir 90% berasal dari Yogyakarta. Data selengkapnya tentang guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	3
2	S1	38
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, keakuratan dan ketepatan pelayanan. SMK PIRI Sleman sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60% karyawan yang telah menguasai komputer. Adapun keterangan latar belakang pendidikan karyawan di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	S1	1
2	D3	2
3	SMA	7
4	SLTP	2

15. Siswa

Siswa SMK PIRI Sleman memiliki siswa sejumlah 304 siswa, dimana 303 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Data ini diperoleh se-suai rincian bulan September 2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

- Kelas X : 113 Siswa
- Kelas XI : 80 Siswa
- Kelas XII : 111 Siswa

16. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Seman.

SMK PIRI Sleman mempunyai luas tanah 2360 m^2 dan luas bangunan $\pm 500\text{ m}^2$ serta beberapa fasilitas yang lain seperti:

- Ruang Belajar Teori : 15 ruang
- Ruang Belajar Komputer : 1 ruang
- Laboratorium Bahasa : 1 ruang
- Ruang Praktik Otomotif : 4 ruang
- Ruang Praktik Permesinan dan Pengelasan : 2 ruang
- Ruang Kerja Bangku : 1 ruang
- Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- Ruang Guru : 1 ruang

i. Ruang Tata Usaha	: 2 ruang
j. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
k. Ruang BK	: 1 ruang
l. Masjid	: 1 ruang
m. Gudang	: 1 ruang
n. Pos Satpam	: 1 pos

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat sebelum PPL yaitu pada waktu kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku, keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK PIRI Sleman yaitu:

1. Kondisi Umum SMK PIRI Sleman

Secara umum kondisi lokasi gedung sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk proses belajar mengajar (PBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persedian air bersih, kamar mandi dan WC.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK PIRI Sleman

Dari hasil observasi diperoleh data data kondisi kedisiplinan sebagai berikut:

- Jam masuk kelas dimulai pukul tepat 07.00 WIB. Dan jam pulang sekolah adalah jam 14.30 di karenakan SMK PIRI Sleman sudah menggunakan Kurikulum 2013.
- Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos pada saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI Sleman meliputi: sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman terdiri satu ruang yang memiliki koleksi buku-buku mata dilat produktif, normatif dan adaptif dari dua jurusan yang ada.

7. Laboratorium/ Bengkel

SMK PIRI Sleman memiliki tiga program keahlian yaitu teknik mekanik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik pemesinan yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai dari mesin dan perlengkapan kerja bengkel.

8. Lingkungan Sekolah

SMK PIRI Sleman berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga kurang memadai, untuk pelajaran olahraga sekolah masih menggunakan lapangan kampung yang ada di samping sekolah, sedangkan sarana olahraga seperti bulu tangkis, tenis meja dan basket sudah ada di sekolah namun hanya sebatas halaman sekolah.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI Sleman cukup baik, organisasi yang ada antara lain: OSIS, keolahragaan, kegiatan kerohanian dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2013

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra PPL	21 Mei 2015	SMK PIRI Sleman
2	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	UNY
3	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMK PIRI Sleman
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMK PIRI Sleman
5	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK PIRI Sleman
6	Penyelesaian Laporan/ Ujian	26 September 2015	SMK PIRI Sleman

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PPL di SMK PIRI telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja, dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi-potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Adapun komponen-komponen pada proses pembelajaran yang dilakukan observasi dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Komponen Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Ada,baik	
	2. Satuan Pembelajaran	Baik	
	3. Rencana Pembelajaran	Baik	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Sangat baik	
	2. Penyajian materi	Baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik	
	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik,efisien	
	6. Gerak	Baik	
	7. Cara memotivasi siswa	Baik	
	8. Teknik bertanya	Sangat baik	
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	10. Penggunaan media	Baik	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sangat baik	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Kurang memperhatikan pelajaran	Tidur & suka bicara sendiri, main HP dan ngecas HP di depan Kelas, sering mondar-mandir
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perlu diajarkan pembentukan moral & karakter	Kurang sopan terhadap guru

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah.

4. Membuat Buku kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat administrasi guru berupa buku kerja meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

5. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat fit untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun kelas. Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PPL ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas dan di bengkel. **Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL tanggal 21 Mei 2015, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dirumuskan sebagai berikut:**

- a. Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pembelajaran
- c. Penyiapan Media Pembelajaran
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Pembuatan buku kerja guru

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL di SMK PIRI Sleman dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimulai dari rapat yang diikuti koordinator PPL sekolah dan mahasiswa guna membahas pembagian pembagian guru pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah mengenai mata pelajaran yang akan menjadi konsentrasi dalam kegiatan PPL.

Hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, seperti silabus, RPP, pembuatan buku kerja guru dan lain-lain. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diberi tugas guna mengisi piket KBM yang jadwal dan ketentuannya telah ditentukan koordinator PPL sekolah. Praktikan mengadakan persiapan-persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebagai syarat untuk menempuh kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana serta kondisi kelas yang nyata kepada mahasiswa.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelas/ *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan kesempatan

mengajar teori sebanyak 5 kali dan praktik 1 kali, dengan setiap pertemuan selama 20 menit.

Pengajaran mikro ini di tekankan pada beberapa aspek penilaian, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran, serta alat-alat pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan RPP. Saat pelaksanaan *Micro Teaching* mahasiswa juga mendapatkan masukan-masukan dari dosen pengampu untuk memperbaiki cara mengajar dan pemenuhan materi yang harus disampaikan ke siswa saat mengajar.

b. Bimbingan dengan guru pembimbing disekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dimiliki guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang didalamnya juga memuat silabus dan RPP. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka mahasiswa baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

Selama bimbingan ini juga ditentukan kapan dapat memulai praktik mengajar dikelas dan persamaan persepsi terkait batasan-batasan yang dientukan kampus dan sekolah agar nantinya PPL dapat berjalan dengan lancar.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas.

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen ke-pendidikan dan norma yang berlaku ditempat PPL.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk

mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

Observasi dilakukan di dalam kelas sehingga mahasiswa dapat mengetahui karakteristik belajar mengajar dikelas. Observasi yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A Perangkat Pembelajaran		
1	Silabus	Ada, lengkap
2	Satuan pembelajaran	Ada, lengkap
3	Rencana pembelajaran	Ada, lengkap
B Proses Pembelajaran		
1	Membuka pelajaran	Baik, pembukaan dan administrasi
2	Penyampaian materi	Terstruktur, runut sesuai silabus dan rencana pembelajaran
3	Metode pembelajaran	Konvensional, meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.
5	Penggunaan waktu	Efektif
6	Gerak	Baik.
7	Cara memotivasi siswa	Baik, motivasi menggunakan pengalaman
8	Teknik bertanya	Baik
9	Teknik penguasaan kelas	Baik
10	Penggunaan media	Menggunakan media papan tulis
11	Bentuk dan cara evaluasi	Pre test, tes lisan dan tugas rumah
C Perilaku Siswa		
1	Perilaku Siswa didalam kelas	Kadang terlalu ramai, jalan-jalan Dan sulit dikendalikan bila materi dirasa tidak menarik.
2	Perilaku siswa diluar kelas	Ribut dan kurangnya rasa hormat dan sopan santun pada guru.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas X SM-B. Saat guru menyampaikan materi ada sebagian siswa yang ramai sendiri.
- 2) Saat disuruh menulis ada beberapa siswa yang tidak mau menulis, ketika ditanyai mereka menjawab bahwa akan meminjam catatan temannya. Hal ini membuktikan bahwa mereka mempunyai semangat untuk belajar.
- 3) Kondisi ruangan dalam keadaan bersih, karena ada piket setiap hari.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a) Satuan Pelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Kisi-kisi soal
- d) Analisis butir soal
- e) Rekapitulasi nilai
- f) Alokasi waktu
- g) Soal tes
- h) Hand out materi pembelajaran
- i) Media pembelajaran yang sesuai

2. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, persiapan-persiapan yang dilakukan praktikan yaitu:

a. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan.

b. Membuat Buku Kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan membuat buku kerja meliputi pembuatan program tahunan, program semester dan alokasi waktu, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (termasuk di dalamnya media, metode, dan evaluasi) dan lain sebagainya.

c. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tubuh yang tinggi dan stabil. Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan terjadi. Kesiapan mental didukung dengan

persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

d. Melakukan Komunikasi Dengan Guru Pembimbing

Untuk membantu persiapan praktik pembelajaran, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pembimbing. Dalam hal ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum melakukan praktik mengajar untuk mendapatkan saran atau masukan maupun menerima persetujuan dari guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan.

Praktikan mengadakan praktik mengajar di kelas guna mengembangkan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk lebih menyukai pelajaran. Untuk mengevaluasi keberhasilan praktikan dalam mengajar, praktikan juga menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal-soal pre test dan ulangan harian.

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK PIRI Sleman meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL (Praktik Terbimbing)

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan setelah praktikan melakukan observasi di kelas bersama guru pembimbing dan mahasiswa praktikan masing-masing telah memegang jadwal mengajar yang telah diberikan oleh pihak sekolah / guru pembimbing. Kegiatan praktik pembelajaran dilakukan dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK PIRI Sleman.

Praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan ini terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan melakukan proses belajar mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan, sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melakukan proses belajar tanpa bimbingan guru mata pelajaran.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam PPL. Dengan melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya sehingga

pada akhirnya nanti mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional baik dalam nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan yaitu mengajar mata pelajaran PPKO (Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif) dimulai tanggal 13 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Praktik pembelajaran di kelas dilakukan minimal 4 kali pertemuan di kelas dan maksimal tidak terbatas. Adapun jadwal mengajar praktikan dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

No	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Jam Mengajar
1.	Kamis, 13/8/2015	PPKO	XI SM-B	17	5-8
2.	Kamis, 20/8/2015	PPKO	XI SM-B	16	5-8
3.	Kamis, 27/8/2015	PPKO	XI SM-B	16	5-8
4.	Kamis, 03/9/2015	PPKO	XI SM-B	16	5-8
5.	Kamis, 10/9/2015	PPKO	XI SM-B	16	5-8

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Mahasiswa praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari bangku siswa paling belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan mendapat masukan-masukan untuk dapat lebih baik lagi.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik pembelajaran seperti diuraikan berikut ini:

1) Metode Ceramah

Cara mengajar dengan metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.

2) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Pada pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas, praktikan melaksanakan sesuai dengan prosedur mengajar yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan, mengulang pelajaran yang sebelumnya, serta menyatakan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti atau penyampaian materi praktikan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas) dan dibantu dengan alat atau media video pembelajaran dan benda kerja. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Media merupakan sumber belajar bisa berupa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Adapun media yang digunakan praktikan dalam praktik pembelajaran yaitu media papan tulis, *power point* dan print out materi.

c. Penutup

Di akhir kegiatan atau penutup, dilakukan dengan memberikan rangkuman dan evaluasi mengenai materi yang dipelajari dengan memberikan penilaian secara lisan ataupun tertulis.

Selain kegiatan pembelajaran tersebut, praktikan juga melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran. Evaluasi siswa ini bertujuan agar praktikan dapat melakukan pembuatan soal yang berdasarkan indikator-indikator yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kisi-kisi pembuatan soal. Dan agar praktikan dapat melakukan analisis evaluasi hasil tes siswa. Selain itu juga dapat menilai dan mempertimbangkan pelaksanaan setiap program untuk diambil sebagai pelajaran bagi tim PPL UNY. Sehingga dengan hal ini, mahasiswa dapat mengukur ketercapaian indikator sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Alat evaluasi yang digunakan praktikan adalah berupa soal-soal latihan dan ulangan harian.

3. Piket KBM

Piket KBM atau Piket Kegiatan Belajar Mengajar merupakan kegiatan piket yang wajib dilaksanakan dalam PPL. Dalam Piket KBM setiap mahasiswa diberi beberapa tugas yaitu:

- 1) Mengawasi jalannya KBM
- 2) Mendaftar siswa yang masuk maupun yang terlambat
- 3) Menyalakan bel tanda masuk, istirahat, pergantian pelajaran, dan bel pulang sekolah.
- 4) Memberikan surat izin masuk kelas bagi siswa yang terlambat.

Inti dari piket KBM ini adalah mahasiswa PPL sebagai calon guru harus dituntut untuk ikut serta dalam melancarkan KBM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun Perhitungan Waktu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Analisis KD, Kisi- Kisi Soal dan RPP.

- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.
- 7) Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan siswa di kelas

Selama pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa praktik berjalan lancar. Hal tersebut merupakan dukungan dari:

1. Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik, praktikan mendapatkan bimbingan dan arahan, sekaligus dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

2. Adanya respon yang baik dari siswa sehingga praktikan dapat diterima layaknya seorang guru

Selain hal-hal yang mendukung seperti yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan yaitu:

- a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran, praktikan sedikit mengalami kesulitan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Satuan Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program semester, Program Tahunan, Buku Kerja guru dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar
- b. Tingkat pemahaman tentang materi yang diajarkan berbeda-beda untuk masing-masing siswa.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/dibuat.
- b. Meningkatkan kompetensi yang telah ada, baik dari segi penguasaan materi, pelaksanaan materi dan penguasaan kelas dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.

3. Pengalaman mengajar di kelas

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi nyata dari proses belajar mengajar di dalam kelas serta kegiatan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Diantaranya praktikan dapat pengalaman dari segi:

a. Pedagogik

Dari segi pedagogik praktikan mendapatkan pengalaman cara mengatasi berbagai karakter siswa. Di kelas XI SM-B yang praktikan ajar terdapat beberapa karakter, dengan karakter umum siswa yang bersifat antusias dalam pelajaran akan tetapi masih terlalu gaduh untuk mengikuti pelajaran. Ini disebabkan karena siswa menganggap remeh praktikan dikarenakan praktikan hanyalah mahasiswa yang sedang praktik mengajar dan bukan guru asli mereka, sehingga sebagian siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh praktikan. Maka dari itu, praktikan mempunyai metode yang dirasa tepat untuk mendekati siswa yang terlalu gaduh yaitu dengan cara menjadikan siswa tersebut sebagai teman, bukan menjadi peserta didik, sehingga di dalam metode ini guru dan siswa hanya sebatas status saja.

b. Profesional

Dari segi profesional ini yang dimaksudkan adalah kegiatan yang menunjang profesi praktikan sebagai seorang guru. Di sini praktikan sebagai mahasiswa PPL melakukan kegiatan konsultasi intensif kepada guru pembimbing di lapangan dan melakukan persiapan-persiapan seperti membuat

RPP, materi ajar, membuat soal dan dapat mengevaluasi, dan menguji coba tugas yang akan diberikan kepada siswa.

c. Kepribadian

Dari segi kepribadian praktikan harus mampu menunjukkan kepribadian seorang guru yang baik. Praktikan harus mampu menjaga tutur kata yang baik didalam ataupun di luar kelas, mampu memotivasi peserta didik, mampu mendampingi siswa dalam belajar, berpakaian yang baik, serta menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

d. Sosial

Dalam lingkup sosial di SMK PIRI Sleman, praktikan juga harus mampu bergaul dan beradaptasi dengan siswa, praktikan yang lain, serta bapak ibu guru dan staf karyawan. Dalam keseharian di tempat praktik, kebiasaan bergaul untuk membina hubungan baik sangat penting. Salah satu cara yang selalu dibiasakan untuk bersalaman ketika bertemu.

4. Pengalaman praktik dalam manajemen sekolah

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga diberikan kewajiban untuk melaksanakan praktik persekolahan dengan tugas-tugas tertentu, yaitu administrasi sekolah, kemampuan beradaptasi, mampu bekerja cepat, akurat dan didukung oleh guru serta karyawan yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktik persekolahan. Pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan ini meliputi:

a. Pengalaman dari guru

Praktikan mendapatkan gambaran tentang kegiatan guru sebagai pengajar ternyata bukan hanya mengajar tetapi juga menjalani kegiatan persekolahan seperti piket KBM, bagian kurikulum, kesiswaan, BP, dll. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan mengajar di dalam kelas dilaksanakan, atau pada saat penyusunan persiapan mengajar.

b. Pengalaman dari karyawan dan bengkel

1) Kegiatan praktikan yang telah terjadwal dengan tugas yang berbeda-beda, pemberian tugas yang bersifat individu maupun kelompok membuat praktikan harus mandiri serta responsif.

2) Tugas yang diberikan merupakan tugas utama dari setiap administrasi dalam pengelolaan sekolah, sehingga harus cepat, teliti, dan sesuai.

- 3) Pentingnya tugas pengelolaan serta tujuan administrasi sekolah untuk kemajuan dan perkembangan dari tiap-tiap jurusan.

D. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada 10 Agustus – 12 September 2015 di SMK PIRI Sleman. Dimana mahasiswa praktikan mendapatkan jadwal mengajar sejumlah satu kali dalam tiap minggunya dan berjumlah 5 kali untuk keseluruhannya yang terbagi 2 kali mengajar teori di kelas dan 3 kali mengajar praktik di bengkel.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara keseluruhan proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertuang dalam silabus. Dalam praktiknya ada beberapa permasalahan yang timbul dari siswa itu sendiri seperti mengobrol sendiri dengan temannya, tidak menghargai mahasiswa praktikan. Selama kegiatan PPL saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup banyak dan bisa dijadikan refleksi diri untuk saya selaku mahasiswa praktikan, seperti :

1. Pada saat proses pembelajaran terkadang saya selaku mahasiswa praktikan mengingatkan siswa dengan cara kasar dikarenakan siswa kurang menghargai dan cenderung meremehkan mahasiswa praktikan.
2. Pada saat pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak menganggap mahasiswa praktikan sebagai guru dan cenderung menganggap sebagai teman sendiri karena saya terlalu dekat dengan para siswa.
3. Pada saat pembuatan perangkat pembelajaran saya sering berkonsultasi dengan guru pembimbing karena saya merasa belum sepenuhnya paham dalam pembuatan perangkat pembelajaran.
4. Pada saat ada siswa yang bertanya terkadang saya belum bisa menjawab pertanyaan pada pertemuan tersebut dan akan menjawab pada pertemuan berikutnya.
5. Pada saat proses pembelajaran terkadang saya menyampaikan materi dan berkomunikasi dengan siswa dalam Bahasa Jawa agar lebih mudah dipahami yang sebenarnya tidak diperkenankan menggunakan Bahasa Jawa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK PIRI Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada segelintir siswa yang kurang menghormati guru dan mahasiswa PPL
2. Memperoleh pengalaman nyata sebagai pendidik dan mendapatkan ilmu mengenai cara-cara didalam dunia mengajar, serta menjalin hubungan yang kuat berdasarkan pengalaman dan komunikasi yang terjalin dengan masyarakat sekolah selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
5. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Pihak SMK PIRI Sleman

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga

kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- b. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal dan fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, agar mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
- b. Hendaknya mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan yang bersumber pada sekolah yang akan di tempati untuk PPL sehingga persiapan mahasiswa dalam proses pengajaran pada saat diterjunkan langsung akan lebih maksimal dan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas dengan lebih baik.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

**UNTUK
MAHASISWA**

Nomor Lokasi : E029

Nama Sekolah / Lembaga : SMK PIRI Sleman

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kaliurang KM 7,8 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Buku Kerja	8	8	8	8	8	40
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			5			5
	c. Membuat Soal Ulangan			5			5
	d. Membuat Soal Remedial				5		5
3.	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	6	2	2	2	2	14
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2	2	12
	3) Membuat RPP	4	2	2	2	2	12
	4) Menyiapkan/Membuat Media	6	2	2	2	2	14
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	4	4	4	4	4	20
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	10
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Piket KBM		7	7			14
	d. Piket perpustakaan	2	3	5	6	3	19
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	52	34	45	34	36	201

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa,

Drs. H. Ashrori, M.A.
 NIP. 19590923 198703 1 004

Drs. Sukaswanto, M.Pd
 NIP. 19581217 198503 1 002

Yusfiq Harvana
 NIM. 12504244029

 MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN : 2015 Universitas Negeri Yogyakarta	F01 <hr/> UNTUK MAHASISWA
--	--

Nomor Lokasi : E029

Nama Sekolah / Lembaga : SMK PIRI Sleman

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kaliurang KM 7,8 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Buku Kerja	8	10	6	10	7	41
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			5			5
	c. Membuat Soal Ulangan			5			5
	d. Membuat Soal Remedial				5		5
3.	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3	1	1	1	1	7
	2) Mengumpulkan Materi	4	3	3	3	3	16
	3) Membuat RPP	2	1	1	1	1	6
	4) Menyiapkan/Membuat Media	4	3	3	3	3	16
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	4	4	4	4	4	20
	2) Penilaian dan evaluasi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	b. Upacara Bendera HUT RI		2,5				2,5
	c. Piket KBM		7	7			14
	d. Piket Perpustakaan	6	6	6	6	6	30
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	47	38	42	34	36	197

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. H. Ashrori, M.A.
NIP. 19590923 198703 1 004**Drs. Sukaswanto, M.Pd**
NIP. 19581217 198503 1 002**Yusfiq Harvana**
NIM. 12504244029



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015**

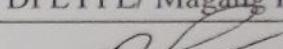
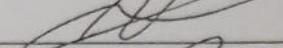
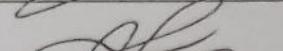
F04

UNTUK MAHASISWA

Lamprum 4

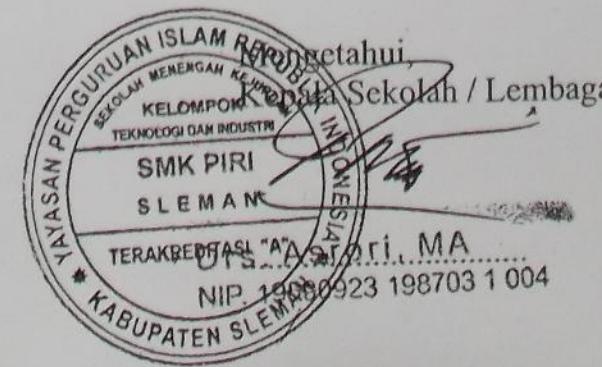
Kartu Bimbingan

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK DIPDI SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Kauurang Km. 7,8 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Sukarwanto, M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Teknik Otomotif / Teknik
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4
artu Bimbangan

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11/8 - 2015	4	Celebesiapan pelaksanaan PPL	satu mhs absen KKN di kampus	
2	22/8 - 2015	4	Periksa matrิกs rancara prog. PPL	Lengkap	
3	29/8 - 2015	4	Persiapan Laporan akhir PPL		

PERHATIAN

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, II - 8 - 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Ottomotif

Agus Cahyoko Wardani

**JADWAL PELAKSANAAN PIKET KBM
MAHASISWA PPL UNY
TAHUN 2015 / 2016**

Lampiran 5. Jadwal Piket KBM

NO	NAMA MAHASISWA	TANGGAL PELAKSANAAN PIKET BULAN AGUSTUS 2015									
		18	19	20	21	22	24	25	26	27	28
1	SATRIYO GILAR SELA NUGROHO	V							V		
2	AGUS CAHYOKO WARDANI		V							V	
3	EGA MUFLIQUN				V		V				
4	YUSFIQ HARVANA					V				V	

Keterangan :

V = Pelaksanaan Piket

Jam ke 1 s.d ke 8

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Menengah Pertama Sekolah

Yayasan Perguruan

KELOMPOK

TEKNOLOGI DAN INDUSTRI

SMK PPI

YOGYAKARTA

TERAKREDITASI "A"

LEMAN

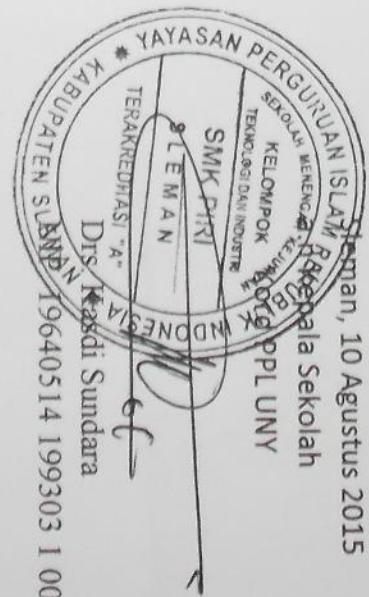
DONGSA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM

TERAKREDITASI "A"

LEMAN

DONGSA



Drs. Kasdi Sundara

19640514 199303 1 004

Lampiran 6. Visi Misi SMK PIRI Sleman

**VISI DAN MISI
SMK PIRI SLEMAN**

VISI :
MEMBENTUK TENAGA KERJA TINGKAT MENENGAH YANG
BERKUALITAS DAN BERAKHLAK MULIA.

MISI :
1. MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA KEPADA ALLAH SWT

2. MENCiptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT, dan rosulnya dalam diri pribadi insan.

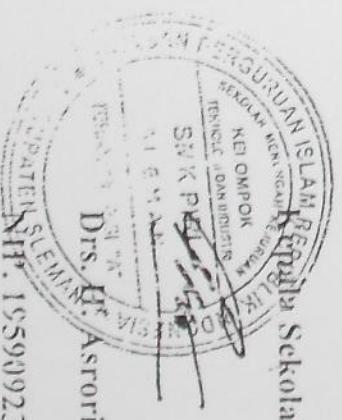
3. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan

diri dan siap memasuki lapangan kerja.

4. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan du/di pada saat ini maupun pada masa akan datang.

5. Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sleman, 16 Juli 2012



Drs. H. Asrori, MA.

PATEN SURAHMAYA NO. 19590923 198703 1 004

Lampiran 7. Site Plan SMK PIRI Sleman



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK PIRI SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lampiran 8.

YAYASAN PIRI

DINAS DIKPORA KAB.SLEMAN

Kepala Sekolah

Drs.H.Asrori, MA

Komite Sekolah

H.Suroso Raharjo, A.Md

Waka.Kur

Waka Hubin

Waka Keagamaan

Waka.Kesiswaan

Waka.Sarpras

Ka.TU

Reno Wijining Tyas, AMd

Drs.Kasdi S

Tri Cahyo,S.T

Dwi S,S.Pd.I

Siti Enny N, SE

Ambar W, SE

Ka Perpus

Drs.Slamet

Rr.Naniek SL,Spd

Ka Lab

Anto W,S,Pd.T

Kabeng

T.PM

T.KR

T.SM

Drs.Suparyadi

Sentot Y,S,Pd

Yulli S,S,Pd.T

Wali Kelas X

1.XM : Abdul M

2.XKRA : Dwiningsih

3.XKRB: Ari K,S,Pd

4.XSMA:Ambar,SE

5.XSMB:Kurniati N,ST

Wali Kelas XI

1.XIM : Nurika,S.Pd

2.XIKRA: Ivada,S.Pd.Si

3.XIKRB: Jeni, S,S

4.XSMA:Sri H,S,Pd.Jas

5.XSMB:Dwi S,S,Pd.I

Wali Kelas XII

1.XIIM : Eny P,S,Pd.Si

2.XIICKRA: Drs.R Pitoyo

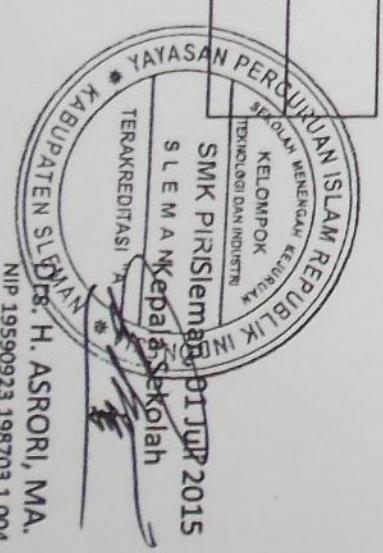
3.XIICKRB: Sri Dwi M,S,S

4.XIISMA: Sugiyanto,S.Pd

5.XIISMB: Siti Enny,SE

Guru/Karyawan

Siswa



Keterangan :

Garis Komando

Garis Koordinasi

**PROGRAM KERJA KURIKULUM
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Lampiran 9. Program kerja kurikulum

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyusunan program kerja 2015/2016	Agar dalam bekerja lebih terarah dan efisien	Bidang garapan	Adanya program kerja tahun 2015/2016	22 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
2	Perhitungan rentang jam pembelajaran	Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja	Jam pelajaran	Adanya jam rentang pelajaran	23 Juli 2015	WK. Kurikulum Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kab. Sleman	Sekolah
3	Pengadaan buku dokumen kurikulum	Untuk melengkapi dokumen yang sudah ada	Buku dokumen kurikulum	Adanya buku dokumen kurikulum	24 Juli 2015	KA. Program	WK. Kurikulum	Sekolah
4	Pembagian tugas mengajar	Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik	Guru	Adanya pembagian tugas mengajar	28 Juli 2015	WK. Kurikulum	Yayasan PIRI	Sekolah
5	Pembuatan jadwal pelajaran	Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik	Jadwal pelajaran	Adanya jadwal pelajaran siswa	27 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
6	Pembuatan kalender pendidikan	Agar program-program sekolah terarah	Kalender pendidikan	Adanya kalender pendidikan	25 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
7	Pembuatan perangkat buku kerja	Agar dalam mengajar lebih terarah	Buku kerja guru	Adanya buku kerja guru	5 s/d 6 Agst 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
8	Pembuatan perangkat leger kelas	Agar wali kelas mempunyai data siswa	Buku leger kelas	Adanya buku leger kelas	1 s/d 4 Agts 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
9	Raker guru, wali kelas dan guru piket, dan fungsionaris sekolah	Agar guru, wali kelas, guru piket, dan fungsionaris sekolah memahami kebijakan sekolah, yayasan dan dinas pendidikan	Guru, Wali kelas, Guru piket dan fungsionaris sekolah	Adanya raker guru, Wali kelas, guru piket, dan fungsionaris sekolah	10 Agts 2015	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan PIRI • Dinas Pendidikan Kab. Sleman 	Sekolah

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Proses kegiatan belajar mengajar	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik	27 Juli 2015 s/d 25 Juni 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
11	Penerimaan Mahasiswa PPL	Agar ada Hubungan yang lebih dekat antara SMK PIRI dengan UNY, dan UST	Mahasiswa UNY dan UST	Adanya penyerahan mahasiswa PPL	Sesuai kesepakatan kedua belah pihak	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
12	Pembuatan job set praktik	Agar pembelajaran praktik lebih terarah	Guru praktik	Adanya job set praktik TK I, II, III	27 s/d 31 juli 2015	Ka. Program	WK. Kurikulum	Sekolah
13	Pembuatan Modul	Agar pembelajaran siswa terarah	Normatif, Adaptif dan produktif	Adanya modul prodik Normatif, Adiptif dan Produktif	27 s/d 31 juli 2015	• Ka. Program • WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
14	Pelepasan siswa praktik kerja industri	Agar adanya keterkaitan dan kesepadan antara sekolah dengan DU/DI	Siswa Kelas XI	Adanya siswa yang di kirim ke DU/DI	12 Des 2015 s/d 12 Maret 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Pokja PSG
15	Supervisi kelas	Agar guru Kelas X, XI, XII lebih terarah	Siswa Kelas X, XI, XII	Adanya temuan temuan	September 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
16	Ulangan mid semester	Untuk mengukur hasil belajar siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana ulangan mid semester	• 5 s/d 9 Oktober 2015 • 25 s/d 30 April 2016	Tim ulangan mid semester	WK. Kurikulum	Swadaya Siswa
17	Ulangan akhir semester	Untuk mengukur hasil belajar siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana ulangan akhir semester	• 27 Nov s/d 8 Des 2015 • 2 s/d 13Juni 2015	Tim ulangan akhir semester	WK. Kurikulum	Sekolah
18	Perbaikan Nilai dan Pengayaan	Agar Nilai Siswa Mencapai Batas KKM	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana Perbaikan Nilai dan Pengayaan	• 9 s/d 12 Des 2015 • 14 s/d 17 Juni 2015	Wali Kelas	WK. Kurikulum	Sekolah
19	Pembagian Raport	Agar orang tua mengetahui kemajuan siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana pembagian Raport	• 19 Desember 2015 • 25 Juni 2015	Wali kelas	WK. Kurikulum	Sekolah

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Penjagaan Ujian Akhir Nasional	Untuk mengetahui sejauh mana persiapan siswa Kelas XII dalam menghadapi UAN	Siswa Kelas XII	Terlaksananya penjagaan UAN	Sesuai edaran K ₃ Sk	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
21	Ujian produktif nasional	Untuk mengukur kompetensi siswa Kelas XII	Siswa Kelas XII	Terlaksana ujian produktif nasional	8 s/d 20 Feb 2016	• WK. Hubin • WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
22	Ujian Akhir Nasional	Untuk mengukur hasil belajar siswa Kelas XII	Siswa Kelas XII	Terlaksana Ujian Akhir Nasional	16 s/d 19 Mei 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
23	Uji Kompetensi Kelas X, XI	Untuk mengukur kompetensi siswa Kelas X, XI	Siswa Kelas X, XII	Terlaksananya Uji Kompetensi Kelas X, XI	23 s/d 31 Mei 2016	• WK. Hubin • WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
24	Validasi/ sinkronisasi kurikulum	Agar terjadi keterkaitan dan kesepadan antara sekolah dan DU/DI	Dunia usaha/ dunia industri	Adanya kurikulum hasil sinkronisasi	Mei 2016	Ka. Program WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
25	Evaluasi program	Untuk mengetahui program yang berhasil atau tidak berhasil	Bidang Garapan	Adanya temuan-temuan	4 Juli 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah



Sleman, 22 Juli 2015
WK. Kurikulum

Drs. Kasdi Sundara
NIP. 19640514 199303 1 004

**PROGRAM KERJA SEKOLAH
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO. 9 : PROGRAM KERJA HUBUNGAN INDUSTRI/PSG/PKL

No	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN			SUMBER DANA	KET
					WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyusunan program kerja HUBIN 2015-2016	Sebagai pedoman dan arahan pelaksanaan bidang kegiatan	Rencana kegiatan tahunan	Lembar program kerja dan rincian kegiatan tahun 2015-2016	27 Juli 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
2	Sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan program kerja	Koordinasi program dan sinkronisasi pelaksanaan	Pelaksanaan Prakerin & UKK	Lembar program Prakerin dan pelaksanaan UKK	01 Agustus 2015	WK. Hubin/Ketua UKK	Kepala Sekolah	Sekolah	
3	Pembuatan dan penyampaian permohonan kesanggupan tempat pelaksanaan prakerin	Untuk memperoleh data industri tempat Prakerin	Data & pemetaan pelaksanaan Prakerin siswa dan pembimbing	Daftar pelaksanaan tempat & waktu siswa Prakerin	10 Agustus 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
4	Inventarisasi DU/DI	Data kesanggupan industry pasangan	Prakerin dan kunjungan industri	Data rill pemetaan pelaksanaan prakerin siswa dan bimbingan	01 September 2015	Kapokja	WK. HUBIN	Sekolah	
5	Bina kerjasama DU/DI (Kunjungan)	Perjanjian kerjasama pelaksanaan prakerin dan magang	DU/DI daerah dan luar daerah	Daftar inventaris kesanggupan industri dan waktu ketersediaan dan jumlah siswa	September s/d Oktober 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
6	Penyusunan daftar kesunggupan DU/DI Prakerin	Pembagian tempat dan jumlah siswa prakerin	Data Guru/Industri dan jumlah siswa prakerin	Daftar guru pembimbing dan siswa serta tanggal/bulan pelaksanaan prakerin	September s/d Oktober 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	

7	Pelaksanaan Prakerin Kelas XI	Peluncur dan penempatan siswa ke DU/DI	Siswa & DU/DI	Terserapnya semua siswa Prakerin ke DU/DI	05 Januari-28 Februari 2015	WK. Hubin Pokja PSG	Kepala Sekolah	Sekolah	
8	Kunjungan industri (Sekolah) ke DU/DI / Studi banding	Kerja sama prakerin/ magang, Recruitment tenaga kerja perkembangan IPTEK	Industri permesinan, Otomotif dan rekayasa	Kerjasama dengan DU/DI	15,16,17 Maret 2015	WK. Hubin Tim Prakerin	Kepala Sekolah	Sekolah	
9	Penyusunan program UKK Nasional Tingkat XII	Pemantapan pelaksanaan ujian kompetensi keahlian (UKK)	Praktisi sebagai penguji kesiapan, guru, siswa dan administrasi	Penguji dari DU/DI, Jenis Kompetensi dan kelengkapan serta perangkat UKK dan program pelaksanaan UKK	01 Desember 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
10	Uji kompetensi TK X, XI	Untuk mengukur kompetensi siswa TK X, XI	Siswa TK X, XI	Terlaksananya ujian kompetensi TK X, XI	04-16 April 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
11	Evaluasi Program	Untuk mengetahui program yang terlaksana atau tidak terlaksana	Bidang garapan	Adanya temuan-temuan, terutama hambatan-hambatan	06 Juni 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sleman, 27 Juli 2015
Wa.Ka.Sek. Hubin/Humas

Tri Cahyono, ST
NIP.-

**PROGRAM KERJA
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

BIDANG TUGAS : KEGIATAN KEAGAMAAN

No	Tujuan	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu	Proses M & E	Sumber Dana
1	Mengendalikan sedini mungkin siswa baru SMK PIRI Sleman sebagai sekolah yang bernalaskan Islam di bawah naungan Yayasan PIRI	MOS dan Pembinaan Ruhani Siswa Baru	Bisa terlaksana dengan baik sehingga siswa baru bisa kenal lebih dekat SMK PIRI Sleman dan bisa mengidentifikasi siswa baru	Koordinator Kegiatan Keagamaan serta Wks. Kesiswaan		Kepala Sekolah	Dana Khusus
2	Agar para siswa menghayati peristiwa penting dalam ke Islam untuk meningkatkan keimannya.	Peringatan: - Maulud Nabi Muhammad saw. - Isra' Miraj Nabi Muhammad saw. - Nuzulul Qur'an - Idul Fitri - Halal Bihalal - Idul Qurban - Tahun Baru Islam	Para siswa bisa menghayati setiap peristiwa Hari Besar Islam sehingga meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulnya	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Menyesuaikan dengan PHBI.	Kepala Sekolah	Dana PHBI
3	Untuk membina mental spiritual Guru dan Karyawan	Pengajian IKAGA PIRI	Guru Karyawan bisahadir serta bisa menghayati dan mengamalkannya	Ka.Subag.TU	Setiap Semester	Yayasan PIRI	Dana IKAGA PIRI
4	Menyamakan langkah kegiatan dalam membina para siswa	Pertemuan Guru Agama PIRI	Semua Guru Agama bisa hadir	Koordinator Kegiatan Keagamaan	2 kali dalam sebulan	Yayasan PIRI	Dana Yayasan PIRI
5	Membina silaturakhmi Guru Karyawan serta keluarganya masing-masing	Pengajian dan Arisan Guru dan Karyawan serta keluarganya masing-masing	Bisa mengenal lebih dekat para Keluarga Guru dan Karyawan	Koordinator Kegiatan keagamaan dan Pengurus Kelompok	Setiap dua bulan sekali pada hari Ahad	Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah dan Kelompok
6	Meningkatkan amalan Ibadah para siswa di Sekolah	Ibadah Salat Dluhur dan Jamaah Jum'at	Bisa terlaksana	Koordinator Kegiatan Keagamaan dan Guru Praktik Ibadah	Setiap hari sekolah	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
7	Untuk menambah kemantaban beragama	Pembrantasan Buta huruf Qur'an Suci dan Ibadah	Bisanya para siswa membaca Qur'an Suci	Semua Guru Agama	Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana sekolah dan Yayasan PIRI

No	Tujuan	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu	Proses M & E	Sumber Dana
8	Agarada hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam Bidang Keagamaan	Ibadah Sosial dan Keagamaan serta kekeluargaan di lingkungan guru dan karyawan	Hubungan baik antara Sekolah dan masyarakat serta keluarga Guru dan Karyawan	- Kepala Sekolah - Sie 7 K - Koord. Keg.Keagamaan	Insidental	Kepala Sekolah	Dana Sekolah dan Dana Khusus
9	Agar para siswa bisa meningkatkan hafalan surat-surat pendek yang bisa membantu dalam bacaan Salat	Qur'anisasi / Taddarus sebelum pelajaran dimulai	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru	Semua Guru PIRI	Setiap hari sebelum pelajaran ke 1 dimulai	Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
10	Kemampuan siswa dalam ketrampilan beragama akan terlihat lebih dini dan perlu pembinaan selanjutnya.	Seleksi MTQ, MTtQ, M. Adzan, Kaligrafi dan MSQ	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru Agama	Koordinator Kegiatan Keagamaan		Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan serta Wks. Kesiswaan	Dana Sekolah
11	Agar para siswa bisa meningkatkan hafalan surat-surat pendek dan artinya yang bisa membantu dalam bacaan Salat	Qur'anisasi khusus siswa yang terlambat 15 menit atau lebih.	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru Piket.	Guru Piket harian	Setiap hari masuk, kecuali hari Senin	Kepala Sekolah dan Wks. Kesiswaan serta Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
12	Untuk bisanya terpenuhi Dana Kegiatan Keagamaan	Pengadaan Dana Kegiatan Keagamaan	Semua dana bisa masuk dan mencukupi	Wks. Ur. Sarpras	Pada awal tahun	Kepala Sekolah	Dana Sekolah
13	Untuk melatih para siswa dalam infaq dan Shadaqah	Pelaksanaan Infaq pada saat Ibadah Jum'at	Infaq bisa masuk	Wks. Kesiswaan	Setiap hari Jum'at	Kepala Sekolah dan Masyarakat	Dana Sekolah
14	Adanya Pembinaan Ruhani khusus Guru dan Karyawan PIRI yang menyatu dengan Gerakan Ahmadiyah Indonesia sebagai landasan idil PIRI	Pengajian Tahunan atau Jalsah Salanah Guru Karyawan PIRI serta Keluarga Besar Geakan Ahmadiyah Indonesia	Meningkatkan ketaqwaan para Guru dan Karyawan serta meningkatkan ukhuwah	- Yayasan PIRI - Kepala Sekolah - Koor.Kegiatan Keagamaan	Sesuai dengan Prog. Yayasan PIRI dan GAI	Yayasan PIRI	- Dana Khusus - Dana Sekolah - Yayasan PIRI



Sleman, 30 Juli 2015
Waka Keagamaan

Dwi Susanto

56

SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No. 04 : PROGRAM KERJA PEMBINAAN KESISWAAN

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan			Sumber Dana	Keterangan
					Waktu	Penanggung jawab	Monitoring		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MOS dan Pembinaan Rohani	Adanya kerja sama dan rasa kekeluargaan antara siswa lama, maupun dengan bapak / ibu guru dan karyawan serta mengenalkan siswa baru terhadap suasana Islami di SMK PIRI Sleman	Siswa baru	Adanya kegiatan yang terprogram dan terbukti pelaksanaan	27- 30 juli 2015	WKS Kesiswaan dan koord. Keagamaan	Kepala Sekolah	MOS	
2	-Upacara Bendera -Upacara HUT RI ke-70	Memupuk rasa nasionalisme serta mengenang semangat para pahlawan	Siswa, guru dan karyawan	Jadwal pelaksanaan upacara	-Setiap hari senin -17 Agustus 2015	WKS. Kesiswaan	Ka. Sekolah	Dana khusus	
3	-Peringatan hari kesaktian pancasila -Peringatan hari sumpah pemuda	Meningkatkan jiwa nasionalisme kepatriotisme	Siswa, guru, dan karyawan	Bukti Pelaksanann Upacara	-1 Oktober 2015 -28 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • WKS. Kesiswaan • Ka. Sek • Ka. Sek • WKS. Kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka. Sek • Ka. Sek • Ka. Sek 	OSIS	

	Hardiknas				-2 Mei 2016	• WKS. Kesiswaan			
4	Pembentukan pengurus OSIS	Terbentuknya organisasi siswa	siswa	Terbentuknya pengurus OSIS dan daftar penyusunan pengurus OSIS	7 September 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
5	Pelantikan pengurus OSIS baru	Pengurus OSIS	Siswa/OSIS	Adanya pelantikan pengurus OSIS	14 September 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
6	Diklat Pengurus OSIS	Membentuk watak pengurus OSIS baru yang bertanggung jawab	Siswa/OSIS	Diadakannya diklat pengurus	14 – 16september 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
7	Classmeeting	Meningkatkan Prestasi Berolahraga	Siswa dan guru	Peserta didik melaksanakan klas meeting	• 14, 15, 16 Desember 2015 • 22, 23, 24 Juni 2016	• Guru O.R • Guru O.R	• Ka. Sek • Ka. Sek	• OSIS • OSIS	
8	Lomba-lomba LKS	Mampubersaing di bidangmatapelajaran yang dilombakan LKS	Siswa	Ikutsertalomba LKS Mata pelajaran	September 2015	• Koordinatormatapelajaran	• Wks.Kesiswaan	• Dana kesiswaan	

patriot, mandiri,tanggun giawab	nPerkemahan	wal	aan	Pramu ka
---------------------------------------	-------------	-----	-----	-------------



Sleman, 3 Agustus 2015
Wks. Kesiswaan

Siti Enny Nurjanah, S.E
NIY. G. 11700 1030



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI SLEMAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

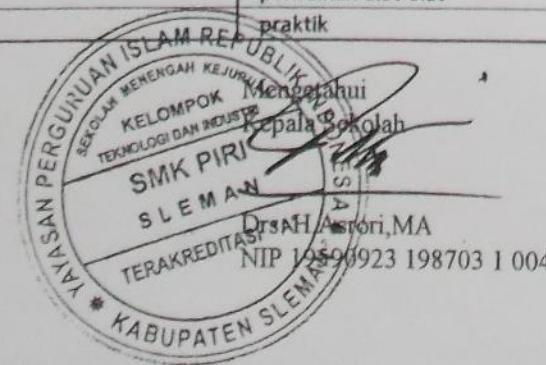
PROGRAM KERJA SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BIDANG GARAPAN

: Sarana dan Prasarana

NO	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	PENGENDALI	SUMBER DANA	KETERANGAN
1	Memenuhi kebutuhan fasilitas pengembangan sekolah	* Pengadaan Komputer di ruang Perpustakaan	* Tersedianya komputer di ruang Perpustakaan untuk kegiatan Administrasi Perpus.	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan tiang bendera dan bendera di setiap kelas dan bengkel	*Tersedianya bendera dalam rangka penghormatan bendera setiap Jam I di setiap kelas,bengkel yang dipakai untuk pembelajaran	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015		DOS	
		*Penambahan karpet masjid	*Terpenuhinya karpet masjid dengan baik	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Pengadaan ruang UKS	* Terlaksananya pengadaan ruang UKS untuk pelayanan kesehatan seluruh warga sekolah	Waka Sar Pras	September ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Pengadaan Papan nama Sekolah	* Tersedianya Papan nama Sekolah	Waka Sar Pras	Okttober ' 2015	Kep. Sekolah	DOS	
		*Pengadaan Rollingdoor untuk sekat per kelas	*Terlaksananya pengadaan Rollingdoor untuk 3 ruang kelas	Waka Sar Pras	Desember ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan gapura sekolah	*Terlaksananya pembangunan gapura pintu masuk sekolah	Waka Sar Pras	Januari ' 2016	Kep. Sekolah	DPP	
2	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan	* Pengadaan peralatan dan bahan praktik	* Tersedianya alat dan bahan sesuai kebutuhan untuk tiap-tiap program keahlian	Ketua Program Keahlian	Agustus'2016 - Mei'2015	Kep. Sekolah	DOS	
		* Penambahan LCD dan kipas angin di 2 ruang kelas	* LCD dan kipas angin terpasang di 2 ruang kelas untuk pembelajaran	Waka Sar Pras	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	

NO	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	PENGENDALI	SUMBER DANA	KETERANGAN
		* Pengadaan fasilitas pengembangan sekolah	* Bertambahnya buku-buku penunjang untuk siswa dan guru	Ketua Perpus-takaan	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan mesin fotocopy	*Tersedianya mesin Fotocopy untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan siswa	Waka Sar Pras	September'2015		DOS	
3	Meningkatkan program perawatan dan pemeliharaan fasilitas	* Perawatan dan perbaikan gedung	* Adanya jadwal perawatan dan perbaikan	Waka Sar Pras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DOS	
			* Terlaksananya Perbaikan meja kursi siswa	Waka SarPras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DOS	
			* Terlaksananya pengecatan pagar seluruh sekolah	Waka Sar Pras	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	
			* Terlaksananya Pengecatan gedung ruang kelas yang dipakai untuk UN	Wakasar Pras	Maret '2016	Kep. Sekolah	DPP	
		* Perbaikan atap praktik kerja bangku bengkel pemesinan	* Terciptanya bengkel kerja bangku yang memiliki atap yang memadai	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Kegiatan perawatan dan perbaikan fasilitas sekolah	* Adanya jadwal perawatan alat * Perawatan rutin kipas angin di tiap-tiap ruang * Perawatan dan perbaikan komputer, printer, laptop. di ruang TU, ruang Waka, ruang KepSek ruang guru, ruang BK	Waka Sar Pras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DPP	
				Waka Sar Pras	November'2015	Kep. Sekolah		
				Waka Sar Pras	Desember'2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Perawatan dan perbaikan alat-alat praktik	* Adanya jadwal perawatan * Perawatan dan perbaikan alat-alat praktik di tiap-tiap Program Keahlian	Ketua Program	Desember 2015-	Waka Sar Pras	DOS	
				Keahlian	May-16			



Sleman, 15 Juli 2015
Waka Sarana Prasarana

Ambar Wahyuningsih, S.E.

PROGRAM KERJA PERPUSTAKAAN

SMK PIRI SLEMAN

TAHUN :2015/2016

No	TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU PELAKSA-NAAN	MONITORING DAN EVALUASI	SUMBER DANA	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN
1	Dapat melaksanakan program kegiatan perpustakaan 1 tahun	Program kerja perpustakaan	Menyusun Program	Ada program kerja	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Agustus	Kepala Sekolah	Sekolah		
2	Dapat melaksanakan perencanaaan anggaran pengoperasian perpustakaan sekolah	Perpustakaan	Menyusun anggaran	Ada program anggaran	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Agustus	Kepala Sekolah	Sekolah		
3	Dapat melaksanakan perencanaaan pengembangan program kompetensi tenaga perpustakaan	Petugas perpustakaan	Menyusun Program	Ada pengembangan program kompetensi	Naniek SL,S.Pd.	Juni-Juli	Kepala Sekolah	Sekolah		
4	Dapat melaksanakan perencanaaan program pengembangan koleksi	Buku koleksi baru	Menyusun program penambahan koleksi	Ada program pertambahan koleksi	Naniek SL,S.Pd.	Juli-September	Kepala Sekolah	Sekolah		
5	Dapat melaksanakan perencanaaan	Perpustakaan	Menyusun program pengembangan sarpras	Ada program pengembangan sarpras	Naniek SL,S.Pd.	Juni-Juli	Kepala Sekolah	Sekolah		62

	pengembangan gan sarpras									
6	Dapat melaksanakan program pengembangan koleksi	Perpustakaan	Menambah koleksi	Koleksi bertambah	Naniek SL,S.Pd.	Juni-Juli	Kepala Sekolah	Sekolah	5.000.000	
7	Dapat melaksanakan program perpustakaan dengan merealisasikan anggaran sesuai dengan program	Petugas Perpustakaan	Merealisasikan anggaran perpustakaan	Ada bukti realisasi anggaran	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
8	Dapat mengetahui penambahan koleksi dengan menginventaris asi buku –buku perpustakaan yang baru	Buku	Menginventaris buku baru	Ada daftar inventaris buku baru	Dra Puji Astuti	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
9	Dapat mengetahui jumlah pemustaka dengan mengawasi keluar masuknya buku dari peminjam	Petugas	Mencatat /mendata peminjam	Ada buku data peminjam	Dra Puji Astuti	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		63

10	Mempermudah pemustaka mencari judul buku dengan cara mengoptimalkan pembuatan katalog di komputer	Petugas	Membuat katalog di komputer secara optimal	Ada katalog di komputer perpustakaan	Ahmat Sugiyanto	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
11	Mempermudah pelayanan dengan cara mengoptimalkan penyusunan /penempatan buku-buku sesuai peruntukannya	Petugas	Menyusun/menempatkan buku sesuai peruntukannya	Susunan buku sesuai peruntukannya	Puji Astuti	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
12	Dapat mengetahui perkembangam bang pengunjung dalam bentuk grafik	Petugas	Membuat data penunjang dalam bentuk grafik	Grafik data pengunjung	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	25.000	
13	Dapat mengetahui pengembangan koleksi	Petugas	Menyusun pengembangan koleksi	Susunan pengembangan koleksi	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
14	Dapat mengetahui kebutuhan pemustaka dg melakukan survei kebutuhan koleksi pengguna	Guru,karyawan,siswa	Menyurvei kebutuhan koleksi pemustaka	Hasil survei kebutuhan pemustaka	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Desember	Kepala Sekolah	Sekolah	20.000	64

	perpustakaan								
15	Dapat mengkoordinasi pemilihan bahan perpustakaan bekerja sama dengan guru	Guru	Mengkoordinasi pemilihan bahan perpustakaan bekerjasama dengan guru	Hasil koordinasi	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	
16	Dapat mengorganisasi penentuan klasifikasi mengetahui kebutuhanengg unakan DDC	Buku	Mengorganisasi penentuan klasifikasi DDC	Data buku yang sudah diklasifikasi menggunakan sistem DDC	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	
17	Dapat mengorganisasi pengelolaan data bibliografis	Buku	Mengorganisasi pengelolaan data bibliografis	Ada data bibliografis	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	
18	Dapat mengorganisasi penentuan tajuk subjek	Buku	Mengorganisasi penentuan tajuk	Ada data penentuan tajuk	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	
19	Dapat mengetahui buku tidak layak pakai	Buku	Seleksi dan perbaikan buku	Buku yang sudah diseleksi dan yang rusak diperbaiki	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	Rp. 500.000
20	Dapat mengorganisasi penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi	Petugas	Mengorganisasi penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi	Penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi terorganisasi	Dra. Puji astuti	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	

21	Membantu pengguna pemustaka memanfaatkan TI	Pemustaka			Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
22	Mempromosikan kegiatan minat baca pemustaka	Pemustaka			Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
23	Mengembangkan pedoman perpustakaan sbg sumber belajar				Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
24	Mengetahui program yang belum terlaksana	Petugas	analisis program	ada analisis program	Naniek SL,S.Pd.	juni	Kepala Sekolah	Sekolah	Rp.20.000	
Jumlah										Rp .



Mengetahui

Kepala sekolah

Sleman, 24 Juli 2015

Kepala Perpustakaan

Rr. Naniek Surti L. SPd
NIP 19580101 1988032 009



Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia
Sekolah Menengah Kejuruan
SMK PIRI SLEMAN
Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Telp. 881440

BUKU KERJA

GURU

Tahun Pelajaran	2015/2016	
Bidang Studi Keahlian	Teknologi dan Rekayasa	
Program Studi Keahlian	Teknik Otomotif	
Kompetensi Keahlian	Teknik Sepeda Motor	
Kelas / Semester	XI	III
Mata Pelajaran	PPKO	
Mahasiswa	YUSFIQ HARVANA	
N I M	12504244029	

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif

Kelas : XI SM – B

Semester : III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi sistem kelistrikan dan instrumen2. Mendiagnosis gangguan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen3. Memperbaiki rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen
Melakukan perbaikan sistem starter	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi komponen sistem starter2. Mendiagnosis gangguan pada sistem starter3. Memperbaiki gangguan sistem starter
Melakukan perbaikan sistem pengisian	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi komponen sistem pengisian2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengisian3. Memperbaiki gangguan sistem pengisian
Melakukan perbaikan sistem pengapian	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi komponen sistem pengapian2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian3. Memperbaiki gangguan sistem pengapian
Melakukan perawatan baterai / accu	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi komponen baterai2. Melakukan perawatan baterai / accu

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KE INDIKATOR

Mata pelajaran : PPKO

Semester : III

Kelas : XI SM-B

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Memperbaiki sistem pengisian	Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
2.	Memperbaiki sistem pengapian	Mengidentifikasi sistem pengapian	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

3.	Memperbaiki sistem starter	Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.
4.	Memperbaiki sistem penerangan	Mengidentifikasi sistem penerangan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.
5.	Memperbaiki sistem sinyal	Mengidentifikasi sistem sinyal	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.

			<ul style="list-style-type: none"> • Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.
6.	Merawat dan memeriksa baterai	Mengidentifikasi baterai	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. • Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. • Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. • Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. • Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Tri Cahyono, ST

NIP. -

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029

SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK PIRI SLEMAN
MATA PELAJARAN	: PERAWATAN DAN PERBAIKAN KELISTRIKAN OTOMOTIF (PPKO)
KELAS / SEMESTER	: XI SM – B / 1 (Gasal)
STANDAR KOMPETENSI	: Memperbaiki Sistem Pengisian
KODE KOMPETENSI	:
ALOKASI WAKTU	: 4 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Diskriptif	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
							T	M	PS	
1. Mengidentifikasi sistem pengisian.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. • Pemahaman informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC • Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Kerja keras • Teliti • Disiplin • Tanggung jawa 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	1			<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Modul

	<p>menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 	<p>dan Identifikasi tipe-tipe system pengisian (charging system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 	<p>motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system pengisian (charging system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC 					
--	---	---	---	--	--	--	--	--

Bk/kerja/Silabus

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK PIRI SLEMAN
MATA PELAJARAN	: PERAWATAN DAN PERBAIKAN KELISTRIKAN OTOMOTIF (PPKO)
KELAS / SEMESTER	: XI SM – B / 1 (Gasal)
STANDAR KOMPETENSI	: Memperbaiki Sistem Pengapian
KODE KOMPETENSI	:
ALOKASI WAKTU	: 4 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Diskriptif	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
							TM	PS	PI	
2. Mengidentifikasi sistem pengapian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. • Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC • Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Kerja keras • Teliti • Disiplin • Tanggung jawa 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	1			<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Modul

	<p>(CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. • Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. • Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang diakses dari spesifikasi pabrik. • Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 	<p>motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang diakses dari spesifikasi pabrik • Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Bk/kerja/Silabus

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI SLEMAN
 MATA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN KELISTRIKAN OTOMOTIF (PPKO)
 KELAS / SEMESTER : XI SM – B / 1 (Gasal)
 STANDAR KOMPETENSI : Memperbaiki Sistem Penerangan
 KODE KOMPETENSI :
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Dikriptif	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
							TM	PS	PI	
3. Mengidentifikasi sistem penerangan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, fungsi dan prinsip kerja penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. Pemahaman 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Kerja keras • Teliti • Disiplin • Tanggung jawa 		• Tes tertulis	1			<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Modul

	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. • Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. • Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<p>informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 	<p>kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik • Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC 					
--	---	---	--	--	--	--	--	--

Bk/kerja/Silabus

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI SLEMAN
 MATA PELAJARAN : PERAWATAN DAN PERBAIKAN KELISTRIKAN OTOMOTIF (PPKO)
 KELAS / SEMESTER : XI SM – B / 1 (Gasal)
 STANDAR KOMPETENSI : Memperbaiki Sistem Sinyal
 KODE KOMPETENSI :
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Dikriptif	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
							TM	PS	PI	
4. Mengidentifikasi sistem sinyal	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik. Peserta didik menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Kerja keras • Teliti • Disiplin • Tanggung jawa 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	1			<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Modul

	<ul style="list-style-type: none"> • spesifikasi pabrik. • Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<p>masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem sinyal.</p>	<p>penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem sinyal.</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Bk/kerja/Silabus

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI SLEMAN
 MATA PELAJARAN : PERAWATAN DAN PERBAIKAN KELISTRIKAN OTOMOTIF (PPKO)
 KELAS / SEMESTER : XI SM – B / 1 (Gasal)
 STANDAR KOMPETENSI : Mengidentifikasi Baterai
 KODE KOMPETENSI :
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Dikriptif	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
							TM	PS	PI	
5. Mengidentifikasi baterai	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. Medefinisikan dan memecahkan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. Prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Aktif Kerja keras Teliti Disiplin Tangguh jawa 		<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	1			<ul style="list-style-type: none"> Buku Modul

	masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.	memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi baterai.	akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi baterai.						
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Bk/kerja/Silabus

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:	SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	:	Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	:	PPKO
Kelas/semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:	
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Memeriksa dan merawat baterai.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi baterai.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi baterai dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan baterai dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi baterai diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.
3. Prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan.
4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik.

5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi baterai.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas</p> <p>b. Presensi</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan.</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik.</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat</p>	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>identifikasi baterai.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	Mandiri	Individu	15 menit
	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p>	Rasa ingin tahu	Individu	10 menit
	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	Tanggung jawab	Klasikal	10 menit

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1
2. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

Penilaian:

1. Penilaian tes tertulis.
2. Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

Soal test tertulis

Soal essay :

1. Jelaskan fungsi dari baterai pada sepeda motor !
2. Sebutkan 6 komponen utama baterai !
3. Tuliskan reaksi kimia pengisian baterai !

Kunci jawaban :

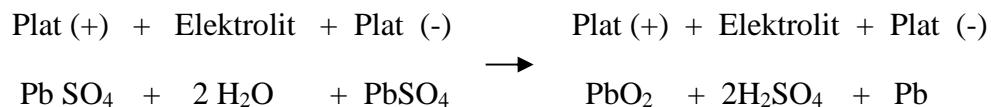
1. Fungsi baterai
 - Saat mesin mati (*engine not running*) sebagai sumber energi untuk menghidupkan asessoris, penerangan, dsb.
 - Saat starter (*engine being started*) untuk mengidupkan sistem starter

- Saat mesin hidup (*engine running*) sebagai stabiliser suplai listrik pada kendaraan, dimana pada saat hidup energi listrik bersumber dari alternator.

2. Komponen utama baterai

Baterai terdiri dari beberapa komponen antara lain : Kotak baterai (*case*), terminal baterai (*terminal posts*), elektrolit baterai (*electrolyte*), lubang elektrolit baterai, tutup baterai (*vent caps*), sel baterai (*cells*) dan tutup baterai (*cover*).

3. Pengisian baterai



Skor Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	30
3	50
Jumlah	100

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST.

Yusfiq Harvana

NIP. -

NIM. 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:	SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	:	Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	:	PPKO
Kelas/semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:	
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Memperbaiki sistem penerangan (lighting system).
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi sistem penerangan (lighting system).

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
3. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan.
4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas b. Presensi c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi. 2. Kegiatan Inti Eksplorasi a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p>	Rasa ingin tahu	Klasikal	
	Elaborasi			15 menit
	a. Peserta didik mengerjakan latihan soal	Mandiri	Individu	
	Konfirmasi			10 menit
	a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan	Rasa ingin tahu	Individu	
	b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi	Mandiri	Individu	
	3. Kegiatan Penutup			10 menit
	a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.	Tanggung jawab	Klasikal	
	b. Salam penutup	Religius	Klasikal	

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1

2. Media

- Laptop
- LCD proyektor
- Spidol whiteboard

Penilaian:

- Penilaian tes tertulis.
- Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

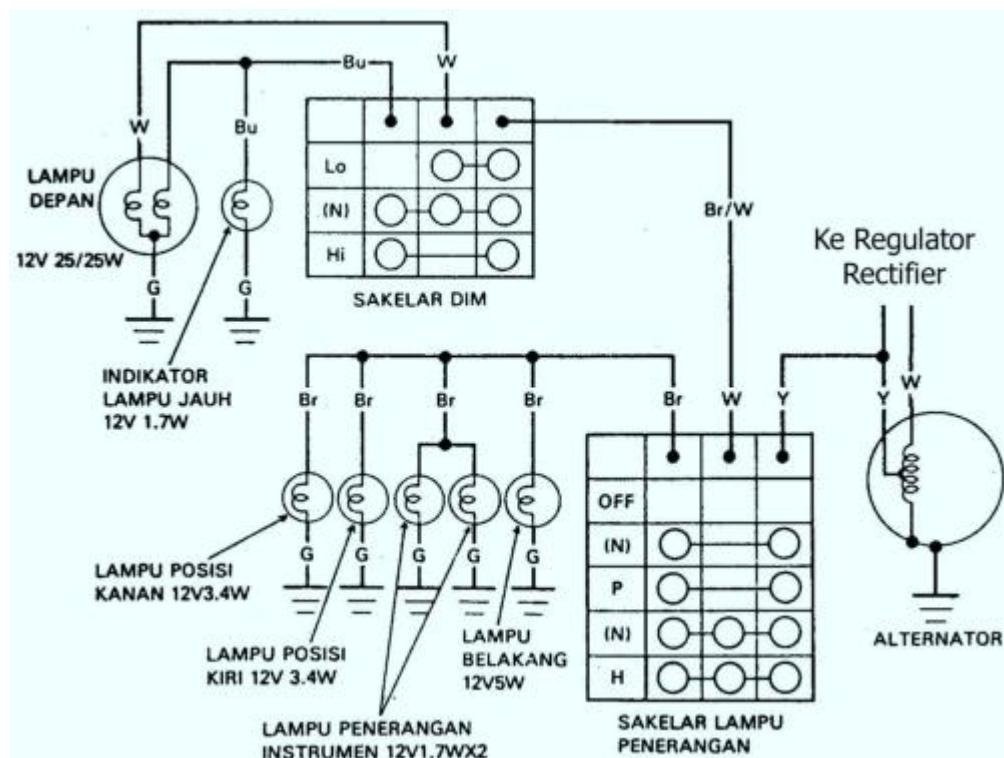
Soal test tertulis

Soal essay :

- Jelaskan fungsi dari system penerangan pada sepeda motor !
- Jelaskan keuntungan sistem penerangan tipe DC !
- Gambarkan wiring system penerangan tipe AC pada sepeda motor !

Kunci jawaban :

- Sistem penerangan berfungsi sebagai penerangan utama sepeda motor pada saat beroperasi pada keadaan jalan yang gelap (terutama pada malam hari).
- Keuntungan sistem penerangan tipe DC
 - Lampu penerangan dapat dioperasikan walaupun motor dalam kondisi dimatikan
 - Nyala lampu terang dan stabil, tidak tergantung kepada putaran motor (rpm)
- Wiring system penerangan tipe AC pada sepeda motor



Skor Penilaian :

No	Skor
Soal	
1	20
2	30
3	50
Jumlah	100

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST.

Yusfiq Harvana

NIP. -

NIM. 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki sistem pengapian.
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi sistem pengapian.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.

- Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

- Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
- Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
- Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan.
- Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang diakses dari spesifikasi pabrik.
- Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.

Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Presentasi
- Demonstrasi
- Diskusi
- Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas</p> <p>b. Presensi</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina)</p>	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang diakses dari spesifikasi pabrik</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p>	Rasa ingin tahu	Klasikal	
	Elaborasi			
	a. Peserta didik mengerjakan latihan soal	Mandiri	Individu	15 menit
	Konfirmasi			
	a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan	Rasa ingin tahu	Individu	10 menit
	b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi	Mandiri	Individu	

	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	Tanggung jawab Religius	Klasikal	10 menit
--	--	-------------------------	----------	----------

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1
2. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

Penilaian:

1. Penilaian tes tertulis.
2. Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

Soal test tertulis

Soal essay :

1. Jelaskan fungsi dari system pengapian pada sepeda motor !
2. Sebutkan komponen-komponen system pengapian CDI tipe DC !
3. Jelaskan prinsip kerja sistem pengapian CDI tipe DC !

Kunci jawaban :

1. Sistem pengapian berfungsi menghasilkan percikan bunga api pada busi pada saat yang tepat untuk membakar campuran bahan bakar dan udara di dalam silinder.
2. Komponen system pengapian CDI tipe DC
 - a. Baterai
 - b. Kunci kontak
 - c. Koil pengapian
 - d. CDI
 - e. Kumparan pembangkit pulsa
 - f. Busi

3. Prinsip kerja system pengapian CDI tipe DC

a. Saat Kunci Kontak **OFF**

Hubungan sumber tegangan dengan rangkaian sistem pengapian terputus, tidak ada arus yang mengalir sehingga motor tidak dapat dihidupkan.

b. Saat Kunci Kontak **ON**

Kunci kontak menghubungkan sumber tegangan (+) baterai dengan rangkaian sistem pengapian, sehingga arus listrik dari baterai dapat disalurkan ke unit CDI (DC-DC Conventer). Ketika rotor alternator (magnet) berputar, reluctor ikut berputar. Pada saat reluctor mulai mencapai lilitan pick up coil, lilitan pick up coil akan menghasilkan sinyal listrik yang dimanfaatkan untuk mengaktifkan Switch Transistor (Tr) pada DC-DC Conventer. Kumparan primer dan sekunder pada DC-DC Conventer akan bekerja secara induksi menaikkan tegangan sumber disearahkan lagi oleh dioda dan mengisi kapasitor sehingga muatan kapasitor penuh. Sinyal yang dihasilkan lilitan pick up coil tersebut belum mampu membuka gerbang (Gate) Thyristor switch (SCR) sehingga SCR belum bekerja. Pada saat yang hampir bersamaan (saat pengapian), arus sinyal yang dihasilkan oleh signal generator (pick up coil) mampu membuka gerbang SCR sehingga SCR menjadi aktif dan membuka hubungan arus listrik dari kaki Anoda (A) \Rightarrow Katoda (K). Hal ini akan menyebabkan kapasitor terdischarge (dikosongkan muatannya) dengan cepat \Rightarrow melalui kumparan primer koil pengapian \Rightarrow massa koil pengapian. Pada kumparan primer koil pengapian dihasilkan tegangan induksi sendiri sebesar 200 – 300V. Akhirnya pada kumparan sekunder koil pengapian akan timbul induksi tegangan tinggi sebesar \pm 20 KVolt \Rightarrow disalurkan melalui kabel busi ke busi untuk diubah menjadi pijaran api listrik.

Skor Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	30
3	50
Jumlah	100

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST.

NIP. -

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:	SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	:	Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	:	PPKO
Kelas/semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:	
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Memperbaiki sistem pengisian (charging system).
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi sistem pengisian (charging system).

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.
3. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan.
4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system pengisian (charging system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas b. Presensi c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi. 2. Kegiatan Inti Eksplorasi a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system pengisian (charging system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC</p>	Rasa ingin tahu	Klasikal	
	Elaborasi			15 menit
	a. Peserta didik mengerjakan latihan soal	Mandiri	Individu	
	Konfirmasi			10 menit
	a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan	Rasa ingin tahu	Individu	
	b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi	Mandiri	Individu	
	3. Kegiatan Penutup			10 menit
	a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.	Tanggung jawab	Klasikal	
	b. Salam penutup	Religius	Klasikal	

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1

2. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

Penilaian:

1. Penilaian tes tertulis.
2. Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

Soal test tertulis

Soal essay :

1. Jelaskan fungsi dari system pengisian pada sepeda motor !
2. Sebut dan jelaskan fungsi dari komponen-komponen system pengisian !
3. Sebutkan jenis-jenis rectifier !

Kunci jawaban :

1. Sistem pengisian berfungsi untuk menghasilkan energi listrik supaya bisa mengisi kembali dan mempertahankan kondisi energy listrik pada baterai tetap stabil.
2. Komponen system pengisian
 - a. Generator atau alternator
Berfungsi untuk menghasilkan energi listrik
 - b. Rectifier (dioda)
Berfungsi untuk menyearahkan arus bolak balik (AC) yang dihasilkan alternator menjadi arus searah (DC)
 - c. Voltage regulator
Berfungsi untuk mengatur tegangan yang disuplai ke lampu dan mengontrol arus pengisian ke baterai sesuai dengan kondisi baterai.
3. Jenis-jenis rectifier
 - a. Silicon rectifier.
 - b. Silicon regulator rectifier
 - c. Selenium rectifier
 - d. Regulator rectifier

Skor Penilaian :

No	Skor
Soal	
1	20
2	50
3	30
Jumlah	100

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST.

Yusfiq Harvana

NIP. -

NIM. 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:	SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	:	Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	:	PPKO
Kelas/semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:	
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Memperbaiki sistem sinyal.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi sistem sinyal.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem sinyal dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan sistem sinyal dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem sinyal diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.
3. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan.

4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem sinyal.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkondisian kelas b. Presensi c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi. 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan. d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik. e. Peserta didik menyimak penjelasan 	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem sinyal.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	tahu		
		Mandiri	Individu	15 menit
		Rasa ingin tahu	Individu	10 menit
		Mandiri	Individu	

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1
2. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

Penilaian:

1. Penilaian tes tertulis.
2. Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

Soal test tertulis

Soal essay :

1. Jelaskan fungsi dari system sinyal pada sepeda motor !
2. Sebutkan komponen-komponen system sinyal lampu tanda belok (sein) !
3. Jelaskan prinsip kerja dari sistem lampu tanda belok dengan flasher tipe bimetal !

Kunci jawaban :

1. Sistem pengapian berfungsi untuk memberikan isyarat pada kendaraan yang ada di depan, belakang, ataupun di sisinya bahwa sepeda motor tersebut akan berbelok kekiri atau kekanan atau pindah jalur.
2. Komponen system pengapian CDI tipe DC
 - a. Baterai
 - b. Kunci kontak
 - c. Saklar lampu sein
 - d. Dua pasang lampu
 - e. Flasher
3. Prinsip kerja system lampu tanda belok dengan flasher tipe bimetal

Pada saat saklar lampu sein digerakkan (kekiri atau kekanan), arus mengalir ke voltage coil (kumparan) yang akan membuat kumparan tersebut memanas dan bengkok. Setelah kebengkokan sampai menghubungkan kedua plat kontak di bagian ujungnya, arus kemudian mengalir ke current coil (kumparan arus) terus ke lampu sein/tanda belok dan akhirnya ke massa. Saat ini lampu sein menyala dan current coil akan mulai bengkok menjauhi voltage coil.

Setelah kebengkokan current coil membuat plat kontak terpisah/terbuka, maka lampu sein mati. Selanjutnya current coil akan menjadi dingin setelah arus yang mengalir hilang dan akhirnya bimetal akan lurus kembali posisinya sehingga plat kontak menempel kembali dengan plat kontak yang dari voltage coil. Arus akan kembali untuk menghidupkan lampu sein. Begitu seterusnya proses ini berulang sehingga lampu tanda belok berkedip.

Skor Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	30
3	50
Jumlah	100

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

NIP. -

Tri Cahyono, ST.

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:	SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	:	Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Teknik Sepeda Motor
Mata pelajaran	:	PPKO
Kelas/semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	1 TM (1 x 4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	:	
KKM	:	70
Standar Kompetensi	:	Memperbaiki sistem starter.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi sistem starter.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor.
3. Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem starter pada sepeda motor dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang pengetesan sistem starter pada sepeda motor dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem starter pada sepeda motor diberbagai tipe kendaraan.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor.

3. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem starter pada sepeda motor tanpa menyebabkan kerusakan.
4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem starter pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem starter pada sepeda motor.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran:

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkondisian kelas b. Presensi c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan materi. 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak materi pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor. b. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor c. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur pengujian dan identifikasi sistem starter pada sepeda motor tanpa menyebabkan kerusakan d. Peserta didik menyimak penjelasan pemahaman informasi dan Identifikasi 	Disiplin, Jujur Tanggung Jawab	Klasikal Individu Klasikal	15 menit 40 menit

	<p>tipe-tipe sistem starter pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik</p> <p>e. Peserta didik menyimak penjelasan pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem starter pada sepeda motor</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	Rasa ingin tahu	Klasikal	
	<p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p>	Mandiri	Individu	15 menit
	<p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	Rasa ingin tahu	Individu	10 menit
	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	Tanggung jawab Religius	Klasikal Klasikal	10 menit

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Teknik Sepeda Motor Jilid 1
2. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

Penilaian:

1. Penilaian tes tertulis.
2. Penilaian sikap: disiplin, jujur, tanggung jawab.

Soal test tertulis

Soal essay :

1. Berdasarkan pengelompokannya sistem stater dibedakan menjadi dua sebutkan ?
2. Sebutkan komponen sistem stater ?
3. Sebutkan komponen penghasil putaran pada motor stater ?

Kunci jawaban :

1. Sistem starter dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu:
 - a. Sistem starter mekanik
 - b. Sistem starter elektrik
2. Komponen sistem starter secara sederhana dibagi dalam 3 bagian yaitu :
 - a. Baterai,
 - b. Kunci kontak
 - c. Unit motor sterter.
3. Komponen penghasil putaran pada motor stater adalah :
 - a. Yoke dan pole core
 - b. Field coil
 - c. Armature
 - d. Sikat/Brush

Skor Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	30
3	50
Jumlah	100

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST.

NIP. –

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029



KALENDER PENDIDIKAN SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

JULI 2015

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUMAT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

AGUSTUS 2015

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

SEPTEMBER 2015

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

OKTOBER 2015

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26

JANUARI 2016

3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

FEBRUARI 2016

7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27

MARET 2016

AHAD	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

APRIL 2016

3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

Libur Semester
Hari Libur Ramadhan
Libur Umum
Libur Libur Idul Fitri 1436 H
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Ulangan Semester
Kunjungan Industri
Prosenitas
Penerimaan raport
UKK Kelas XII

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman
 Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif
 Kelas / Program : XI SM – B / Teknik Otomotif
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Sem	Kode Kompetensi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
III		Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	1. Mengidentifikasi sistem kelistrikan dan instrument	4	
			2. Mendiagnosis gangguan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	4	
			3. Memperbaiki rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	4	
		Melakukan perbaikan sistem starter	1. Mengidentifikasi komponen sistem starter	4	
			2. Mendiagnosis gangguan pada sistem starter	4	
			3. Memperbaiki gangguan sistem starter	4	
		Melakukan perbaikan sistem pengisian	1. Mengidentifikasi komponen sistem pengisian	4	
			2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengisian	4	
			3. Memperbaiki gangguan sistem pengisian	4	
		Melakukan perbaikan sistem pengapian	1. Mengidentifikasi komponen sistem pengapian	4	
			2. Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian	4	
			3. Memperbaiki gangguan sistem pengapian	4	
		Melakukan perawatan baterai / accu	1. Mengidentifikasi komponen baterai	4	
			2. Melakukan perawatan baterai / accu	4	
			Ulangan Harian	4	
			Cadangan	4	
		Jumlah		68	

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
 a/n Kepala Sekolah
 Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
 NIP. -

Yusfiq Harvana
 NIM 12504244029

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif
Kelas : XI
Program Keahlian : SM – B
Semester : I (Gasal)

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dalam Semester	Banyak Minggu yang Tidak efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	0	4
3	September	4	1	3
4	Oktober	5	1	4
5	Nopember	4	0	4
6	Desember	5	3	2
Jumlah		27	9	18

Rincian:

Jumlah Jam pembelajaran yang efektif:

18 minggu X 4 jam pembelajaran = 68 jam pembelajaran

Digunakan untuk:

- Pembelajaran Teori : 32 jam
- Pembelajaran Praktik : 28 jam
- Ulangan Harian : 4 jam
- Evaluasi Sub Sumatif : - jam
- Evaluasi Sumatif : - jam
- Waktu Cadangan : 4 jam

- Jumlah : 68 jam

Sleman, 17 Agustus 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

RANCANGAN PENILAIAN

Mata pelajaran: PPKO

Semester : III

Kelas : XI SM-B

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	UH	UTS	KK	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Tanggal Pelaksanaan
1	Memperbaiki system pengisian	Mengidentifikasi system pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system pengisian 				a. Tes Tertulis b. Tes Afektif	a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab	a. 20 Agustus, 10 September 2015 b. 20 Agustus, 10 September 2015

			<p>(charging system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 					
2	Memperbaiki sistem pengapian	Mengidentifikasi sistem pengapian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan 		<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20 Agustus, 10 September 2015 b. 20 Agustus, 10 September 2015 	

			<p>identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang diakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 					
3	Memperbaiki sistem penerangan	Mengidentifikasi sistem penerangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC 		<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20 Agustus, 10 September 2015 b. 20 Agustus, 10 September 2015 c. 20 Agustus, 10 	

		<p>dan DC.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem penerangan 			c. Merangkai Wiring Kelistrikan	September 2015
--	--	---	--	--	---------------------------------	----------------

			(lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.					
4	Memperbaiki sistem sinyal	Mengidentifikasi sistem sinyal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi sistem sinyal. 		<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20 Agustus, 10 September 2015 b. 20 Agustus, 10 September 2015 c. 20 Agustus, 10 September 2015 	
5	Memeriksa dan merawat baterai	Mengidentifikasi baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. ▪ Prosedur identifikasi, 		<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 20 Agustus, 10 September 2015 b. 20 Agustus, 10 September 2015 	

		<p>rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan. ■ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik. ■ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi baterai. 				Tanggung jawab	c. 20 Agustus,10 September 2015
--	--	--	--	--	--	----------------	---------------------------------

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM. 12504244029

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Yusfiq Harvana

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 13 Agustus 2015	XI SM-B	5-8	1. Mengidentifikasi sistem pengapian	1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 1.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 1.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri	Media : 1. Laptop 2. LCD proyektor 3. Spidol 4. Whiteboard Metode : 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Demonstrasi 5. Diskusi	Nihil		

		<p>2. Mengidentifikasi system sinyal</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.</p> <p>2.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>2.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>2.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p>	<p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD proyektor3. Spidol4. Whiteboard <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Ceramah2. Tanya jawab3. Presentasi4. Demonstrasi5. Diskusi			
--	--	--	---	---	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Yusfiq Harvana

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 20 Agustus 2015	XI SM-B	5-8	1. Mengidentifikasi system pengisian	1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 1.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 1.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri	Media : 1. Laptop 2. LCD proyektor 3. Spidol 4. Whiteboard Metode : 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Demonstrasi 5. Diskusi	Tri Nur Sahid (Alpha)		

		<p>2. Mengidentifikasi system penerangan</p> <p>3. Mengidentifikasi baterai/aki</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>2.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>2.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>2.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>3.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.</p> <p>3.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <p>3.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p>			
--	--	---	--	--	--	--

			<p>3.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>3.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Yusfiq Harvana

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 27 Agustus 2015	XI SM-B	5-8	1. Mengidentifikasi sistem pengapian	1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 1.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 1.5 Mendifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri	Alat dan Bahan : 1. Unit sepeda motor 2. Unit motor starter 3. Tool box 4. Filler gauge 5. Multitester 6. Ignition checker 7. Test lamp 8. Kabel penghubung 9. Nampan 10. Buku manual 11. Majun Rio Adi Septiyanoto (Alpha)			

		<p>2. Mengidentifikasi system sinyal</p> <p>3. Mengidentifikasi system pengisian</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.</p> <p>2.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>2.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>2.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>3.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>3.4 Mengakses informasi yang benar</p>	<p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Demonstrasi 5. Diskusi 			
--	--	--	--	---	--	--	--

			<p>4. Mengidentifikasi system penerangan</p> <p>5. Mengidentifikasi baterai/aki</p>	<p>dari spesifikasi pabrik.</p> <p>3.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>4.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>4.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>4.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>5.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.</p> <p>5.2 Melaksanakan prosedur identifikasi</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <p>5.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>5.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>5.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p>			
--	--	--	---	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Yusfiq Harvana

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 3 September 2015	XI SM-B	5-8	1. Mengidentifikasi sistem pengapian	1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 1.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 1.5 Mendifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri	Alat dan Bahan : 1. Unit sepeda motor 2. Unit motor starter 3. Tool box 4. Filler gauge 5. Multitester 6. Ignition checker 7. Test lamp 8. Kabel penghubung 9. Nampan 10. Buku manual 11. Majun	Rizky Cikal Pujianto (Alpha)		

		<p>2. Mengidentifikasi system sinyal</p> <p>3. Mengidentifikasi system pengisian</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.</p> <p>2.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>2.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>2.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>3.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>3.4 Mengakses informasi yang benar</p>	<p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Demonstrasi 5. Diskusi 			
--	--	--	--	---	--	--	--

			<p>4. Mengidentifikasi system penerangan</p> <p>5. Mengidentifikasi baterai/aki</p>	<p>dari spesifikasi pabrik.</p> <p>3.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>4.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>4.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>4.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>5.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.</p> <p>5.2 Melaksanakan prosedur identifikasi</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <p>5.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>5.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>5.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p>			
--	--	--	---	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Yusfiq Harvana

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 10 September 2015	XI SM-B	5-8	1. Mengidentifikasi sistem pengapian	1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. 1.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 1.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 1.5 Mendifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri	Alat dan Bahan : 1. Unit sepeda motor 2. Unit motor starter 3. Tool box 4. Filler gauge 5. Multitester 6. Ignition checker 7. Test lamp 8. Kabel penghubung 9. Nampan 10. Buku manual 11. Majun	Tri Nur Sahid (Alpha)		

		<p>2. Mengidentifikasi system sinyal</p> <p>3. Mengidentifikasi system pengisian</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal.</p> <p>2.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>2.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>2.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>3.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>3.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>3.4 Mengakses informasi yang benar</p>	<p>Metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Demonstrasi 5. Diskusi 			
--	--	--	--	---	--	--	--

			<p>4. Mengidentifikasi system penerangan</p> <p>5. Mengidentifikasi baterai/aki</p>	<p>dari spesifikasi pabrik.</p> <p>3.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>4.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC.</p> <p>4.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>4.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>4.5 Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p> <p>5.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai.</p> <p>5.2 Melaksanakan prosedur identifikasi</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai.</p> <p>5.3 Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>5.4 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.</p> <p>5.5 Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri</p>			
--	--	--	---	--	--	--

DAFTAR HADIR SISWA SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Kelas : XI SM-B

Kompetensi Keahlian : Teknik Sepeda Motor

Bulan : Agustus – September

JADWAL DAN JAM PELAJARAN SMK PIRI SLEMAN

Tahun Ajaran 2015 / 2016

Semester : I (Gasal) Nama : Yusfiq Harvana
 Mata Pelajaran : PPKO NIM : 12504244029
 Kelas : XI SM – B

Hari	Jam Ke						Ket.
	1 - 2	3 - 4	5 - 6	7 - 8	9 - 10	11 - 12	
Senin							
Selasa							
Rabu							
Kamis							
Jumat							
Sabtu							

	Jam ke	Senin	Selasa	Rabu
	0	Upacara	-	-
1	07.45 – 08.25	07.00 – 07.45	07.00 – 07.47	
2	08.25 – 09.05	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	
3	09.05 – 09.45	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	
4	09.45 – 10.25	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	
	Istirahat 10 menit	Istirahat 15 menit	Istirahat 15 menit	
5	10.35 – 11.15	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	
6	11.15 – 11.55	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	
	Istirahat 25 menit	Istirahat 25 menit	Istirahat 25 menit	
7	12.20 – 12.55	12.10 – 12.50	12.10 – 12.50	
8	12.55 – 13.30	12.50 – 13.30	12.50 – 13.30	

	Jam ke	Kamis	Jum'at	Sabtu
	0	-	-	-
1	07.00 – 07.47	07.00 – 07.47	07.00 – 07.47	
2	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	
3	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	
4	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	
	Istirahat 15 menit	Istirahat 15 menit	Istirahat 15 menit	
5	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	
6	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	
	Istirahat 25 menit	Istirahat 25 menit	Istirahat 25 menit	
7	12.10 – 12.50	12.10 – 12.50	12.10 – 12.50	
8	12.50 – 13.30	12.50 – 13.30	12.50 – 13.30	

ALOKASI WAKTU

Sleman, 18 Agustus 2015
 a/n Kepala Sekolah
 Guru Pembimbing

Tri Cahyono, ST
 NIP.-

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Ke	RPP Ke	Dilaksanakan		Ket.
					Ya	Tidak	
1	Kamis, 13 Agustus 2015	XI SM – B	5 – 8	1,2	✓		
2	Kamis, 20 Agustus 2015	XI SM – B	5 – 8	3,4,5	✓		
3	Kamis, 27 Agustus 2015	XI SM – B	5 – 8	1,2,3,4,5	✓		
4	Kamis, 3 September 2015	XI SM – B	5 – 8	1,2,3,4,5	✓		
5	Kamis, 10 September 2015	XI SM – B	5 – 8	1,2,3,4,5	✓		
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Catatan:

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Cahyono, ST
NIP. -

Yusfiq Harvana
NIM 12504244029

BERLAKU MULAI :
TANGGAL 14 September 2015



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK PIRI SLEMAN

	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								SABTU								WALI KELAS	
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8										
X M	K. Mesin Das 25 - 33	B. Ind 7	PDTM 22	ORKES 18	DI 1	P. Las Das 24 - 33	B. JW 42	KIMIA 21	MATK 10	FIS 19	B. Ing 13	MATK 10	PKN 11	KW 16	SB 14	KKPI 21	B. Ing 13	IPS 11	PDTM 22	PAI 3	IPA 41	Abdul Majid, A.Md																												
X KR A	PDTM 22	FIS 19	MATK 10	B. Ind 7	P. Las Das 24 - 33	DDO (KR) 29 - 38	KIMIA 21	MATK 10	IPA 11	PKN 18	B. Ing 13	B. JW 42	SB 14	KW 16	IPS 11	KKPI 21	B. Ing 13	PAI 3	PDTM 21	DI 1	Dwi Ningsih, S.Pd.Si																													
X KR B	ORKES 18	PDTM 22	FIS 19	DDO (KR) 29 - 38	B. Ind 7	KW 10	MATK 16	P. Las Das 24 - 33	IPA 10	B. JW 16	MATK 42	PAI 13	KIMIA 11	PDTM 22	PAI 3	KKPI 21	B. Ing 14	PAI 3	PDTM 21	DI 1	Ari Kusumaryani, S.Pd																													
X SM A	DDO 27 - 32	IPS 11	KW 16	ORKES 22	PDTM 18	IPS 4	KIMIA 21	FIS 19	B. JW 41	MATK 42	B. Ing 9	PAI 7	KIMIA 23	PDTM 3	PAI 9	MATK 13	B. Ing 3	PDTM 22	PAI 5	P. Las Das 24 - 25	SB 14	Ambar Wahyuningih, SE																												
X SM B	KW 16	ORKES 18	PKN 5	FIS 19	DDO (SM) 27 - 30	PDTM 22	IPS 4	DI 8	MATK 23	KKPI 21	PDTM 22	PAI 2	MATK 8	B. Ing 13	IPA 41	SB 14	B. Ind 7	B. Jawa 42	B. Ing 13	P. Las Das 24 - 25	SB 14	Kurniatiningsih, S.T																												
XI M	Gambar Mesin 24	B. JW 42	IPA 41	MATK 8	B. Ind 7	PKN 5	DI 4	PKM 26	Kerja Mesin								KW 16	ORKES 18	MATK 8	KKPI 23	IPS 11	B. Ing 13	PKM 10	B. Ing 13	KIMIA 21	PAI 2	IPA 14	SB 14	Nurika Ristiana, S.Pd																					
XI KR A	PPMO (KR) 28 - 31	MATK 8	B. Ind 12	IPS 5	PPCSPT (KR) 11	PPKO (KR) 28 - 31	B. Ing 12	DI 4	PPKO (KR) 29 - 30	B. Ind 6	KKPI 23	KIMIA 21	MATK 8	PPCSPT (KR) 27 - 35	B. Ing 2	ORKES 14	FISIKA 10	PAI 12	IPK 8	IPA 41	KW 16	ORKES 17	PAI 5	IPA 42	B. Ing 14	Ivada Afrianti, S.Pd.Si																								
XI KR B	B. Jawa 42	B. Ing 12	MATK 8	PKN 5	IPS 11	PPMO (KR) 28 - 31	B. Ing 12	DI 4	PPKO (KR) 29 - 30	B. Ind 6	KKPI 23	KIMIA 21	MATK 8	PPCSPT (KR) 27 - 35	B. Ing 2	ORKES 14	FISIKA 10	PAI 12	IPK 8	IPA 41	KW 16	ORKES 17	PAI 5	IPA 42	B. Ing 14	Jeni Astra Putranti, S.S																								
XI SM A	B. Ing 12	PPMO (SM) 34 - 35	MATK 1	FIS 19	IPS 11	B. Ind 6	MATK 8	KKPI 23	KIMIA 21	IPA 41	PPKO (SM) 32 - 37	PKN 5	KW 15	ORKES 17	SB 14	PAI 1	DI 4	MATK 8	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	Sri Heru Atmani, S.Pd.Jas																									
XI SM B	MATK 8	IPS 11	B. Ing 12	B. Ind 6	FIS 19	PPMO (SM) 34 - 35	IPA 41	ORKES 17	MATK 8	DI 4	PPKO (SM) 32 - 37	PAI 1	KW 14	ORKES 14	SB 1	PKN 5	KW 15	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	Dwi Susanto, S.Pd.I																										
XII M	B. Ind 6	DI 4	P. CNC 26 - 33	KW 15	B. Ing 12	FIS 19	KKPI 23	ORKES 17	MATK 8	PAI 1	B. JW 42	KIMIA 1	PAI 41	Kerja Mesin	P. P. Mesin 25 - 26	MATK 9	P. CNC 25 - 33	Gambar Mesin 9	B. Ing 26 - 33	P. CNC 33	B. Ing 12	PKN 5	Eny Purwanitaningsih, S.Pd.Si																											
XII KR A	PPKO (KR) 29 - 30	B. Ing 12	DI 4	ORKES 17	KKPI 23	KW 15	PAI 1	B. JW 42	MATK 9	B. Ind 6	PKN 5	KIMIA 41	B. Ing 12	MATK 9	PPMO (KR) 28 - 37	B. Ing 19	PPCSPT (KR) 27 - 31	B. Ing 19	PPMO (KR) 27 - 31	B. Ing 19	Drs. R Pitoyo																													
XII KR B	PAI 1	B. JW 42	DI 4	MATK 9	ORKES 17	KKPI 23	B. Ind 5	PKN 20	KIMIA 19	FIS 12	B. Ing 15	MATK 9	PPKO (KR) 29 - 30	PAI 27 - 31	B. Ing 12	PPMO (KR) 28 - 31	B. Ing 12	PPMO (KR) 28 - 31	B. Ing 12	Sri Dwi Mayawati, S.S																														
XII SM A	DI 4	ORKES 17	B. Ind 6	KW 15	KKPI 23	PPKO (SM) 36 - 37	B. Ing 12	PPMO (SM) 32 - 35	KIMIA 20	B. Ing 12	PAI 1	B. JW 42	PPCSPT (SM) 36 - 38	MATK 9	PKN 5	B. Ing 12	PPMO (SM) 36 - 38	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 36 - 38	B. Ing 12	Sugiyanto, S.Pd																													
XII SM B	ORKES 17	MATK 9	PAI 1	B. JW 42	PKN 5	B. Ind 6	KW 15	B. Ing 12	KKPI 23	PPKO (SM) 31 - 37	B. Ing 12	PPCSPT (SM) 31 - 38	P. P. Mesin 32 - 35	KIMIA 12	MATK 9	PAI 4	MATK 19	KIMIA 20	MATK 9	PAI 4	MATK 19	KIMIA 20	Siti Enny Nurjanah, SE																											
PIKET	10 - 41								21 - 40								38 - 11								14 - 39								6 - 4								17 - 7									
PERPUS	7																																																	

- Drs.Sururi
- Mahmud,S.Pd.I
- Drs. Moh Roji
- Dwi Susanto, S.Pd.I
- Sugiyanto, S.Pd
- Dra. Sunarni
- Rr. Naniek Surti L, S.Pd
- Nurika Ristiana, S.Pd
- Eny Purwanitaningsih, S.Pd.Si
- Dwi Ningsih, S.Pd.Si
- Dartono, S.Pd
- Drs. Sururi
- Ari Kusumaryani, S.Pd
- Hera, S.Sn
- Siti Enny Nurjanah, SE
- Ambar Wahyuningih, SE
- Sri Heru Atmani, S.Pd.Jas
- Qory Jumratul'Aqobah, S.Pd
- Eny Iswanti, S.Si
- Drs. Asrori, MA
- Ivada Afrianti, S.Pd.Si
- Drs. Mardiyanto

- Anto Wahyu K, S.Pd.T
- Drs. Edi Suroso
- Drs. Suparyadi
- Drs. Kasdi Sundara
- Drs. R Pitoyo
- Drs. Sumarno Pudya Prahara, M.Eng
- Sentot Yuliantoro, S.Pd
- Khoirul Bagus, S.Pd.T
- Yuli Supriyatno, S.Pd.T
- Tri Cahyono, S.T
- Abdul Majid, A.Md
- Tobing Joko R, S.Pd.T
- Mufron Sukoco, S.Pd
- Dwi Jatmoko, S.Pd.T, M.Pd
- Toni Adi, S.Pd.T
- Deril Gusa Ananta Wijaya, S.Pd
- Dra. Hana Rine Rinjani
- Drs. Slamet
- Kurniatiningsih, S.T
- Jeni Astra Putranti, S.S



KRITERIA KETENTUAN MINIMAL
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

TAHUN 2015-2016

A. DASAR KOMPETENSI KEJURUAN

No	Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kompleksitas	Kriteria Penetapan	Ketuntasan	Nilai KKM
1.	1.1 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	73	70	68	71
	1.2 Menerangkan komponen/element mesin	71	72	67	70
	1.3 Menerangkan material dan kemampuan proses.	70	68	72	70
2	2.1 Menjelaskan proses pengecoran	75	70	68	71
	2.2 Menjelaskan proses pembentukan	70	68	72	70
	2.3 Menjelaskan proses pemesinan	70	70	67	69
3	3.1 Menjelaskan konsep motor bakar	65	70	65	67
	3.2 Menjelaskan konsep motor listrik	68	72	65	68
	3.3 Menjelaskan konsep generator listrik	69	70	69	69
	3.4 Menjelaskan konsep pompa fluida	65	70	65	67
	3.5 Menjelaskan konsep kompresor	70	75	65	70
	3.6 Menjelaskan konsep refigrasi	70	72	68	70
4	4.1 Menjelaskan standart menggambar teknik	70	75	70	72
	4.2 Menggambar prespektif proyeksi, pandangan dan potongan.	69	70	69	69

4.3 Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan	68	72	67	69
4.4 Membaca wiring diagram	70	70	68	69
4.5 Menginterpretasikan gambar teknik dan rangkaian	69	75	68	71
5 5.1 Merawat perlengkapan dan kelengkapan perbaikan di tempat kerja	70	72	69	70
5.2 Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan	71	72	70	71
5.3 Menggunakan vastener	69	75	70	71
6 6.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur	69	69	65	68
6.2 Menggunakan alat-alat ukur	70	70	70	70
6.3 Menggunakan alat-alat ukur peneometrik	70	70	70	70
6.4 Menggunakan alat-alat ukur elektrik atau elektronik	70	70	70	70
6.5 Merawat alat-alat ukur	71	73	66	70
7 7.1 Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	72	75	68	72
7.2 Melaksanakan prosedur K3	70	71	69	70
7.3 Mengidentifikasi aspek-aspek keselamatan kerja	69	70	71	70
7.4 Mengontrol kontaminasi	68	74	67	70
7.5 Mendemonstrasikan pemadaman pembakaran	69	70	65	68
7.6 Melakukan pengangkatan benda kerja secara manual	70	75	71	72
7.7 Menerapkan pekerjaan sesuai SOP	70	75	72	72

Maka nilai KKM untuk program keahlian teknik kendaraan ringan : $\frac{2236}{32} = 69,875$ dibulatkan menjadi : 70.

Sleman 24 Juli 2015

Ketua Program Keahlian

2010

NIP.-

NIP. 19590923 198/03 1 004

PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

TAHUN 2015 – 2016

B. KOMPETENSI KEJURUAN

No	Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal		
		Kompleksitas	Kriteria Penetapan Ketuntasan	Nilai KKM
1	1.1 Memelihara sistem hidrolik	72	70	70
	1.2 Menguji sistem hidrolik	72	70	71
	1.3 Memperbaiki sistem hidrolik	70	71	71
2	2.1 Mendiagnosis gangguan sistem gas	70	65	69
	2.2 Memperbaiki gangguan sistem gas buang	75	70	72
	3.1 Mengidentifikasi konstruksi baterai	71	72	70
3	3.2 Melaksanakan teknik pemanfaatan baterai	73	70	67
	3.3 Merawat baterai	70	70	65
	4.1 Membongkar komponen kepala silinder	69	68	70
4	4.2 Memperbaiki komponen kepala silinder	70	75	70
	4.3 Merakit komponen kepala silinder	70	68	70
	5.1 Mendiagnosis gangguan pada sistem pendingin	70	69	68
5	2.1 Memperbaiki gangguan sistem pendingin	73	71	70
	5.3 Merakit komponen sistem pendingin	70	70	69
	6.1 Mengidentifikasi komponen sistem bahan bakar bensin	73	67	70
6	6.2 Memeriksa komponen sistem bahan bakar bensin	72	71	70
	6.3 Mendiagnosis gangguan pada sistem bahan bakar bensin	71	69	70
	6.4 Memperbaiki gangguan sistem bahan bakar bensin	73	72	72

7	7.1 Mengidentifikasi komponen <i>engine</i>	71	70	69	70	153
7.2	Memeriksa komponen <i>engine</i>	70	70	70	70	70
7.3	Mendiagnosa gangguan pada <i>engine</i>	72	65	70	69	
7.4	Memperbaiki <i>engine</i> berikut komponennya	69	72	65	68	
8	8.1 Mendiagnosa gangguan pada sistem kopling manual berikut komponen sistem pengoperasiannya	70	68	68	69	
8.2	Memperbaiki sistem kopling manual berikut komponen sistem pengoperasiannya	70	67	68	68	
8.3	Mendiagnosa gangguan pada sistem kopling berikut komponen pengoperasiannya	75	70	71	72	
8.4	Memperbaiki sistem kerusakan pada sistem kopling berikut komponen pengoperasiannya	73	72	71	72	
9	9.1 Mendiagnosa gangguan pada sistem transmisi manual	73	71	71	72	
9.2	Memperbaiki gangguan sistem transmisi manual	72	70	69	70	
10	10.1 Mendiagnosa gangguan pada sistem transmisi otomatis	70	70	73	71	
10.2	Memperbaiki gangguan sistem transmisi otomatis	70	69	68	69	
11	11.1 Mengidentifikasi komponen sistem rem	71	70	70	70	
	11.2 Mendiagnosa gangguan pada sistem rem	75	71	70	72	
11.3	Memperbaiki sistem rem	73	71	70	71	
12	12.1 Mendiagnosa gangguan pada sistem suspensi	70	69	69	69	
12.2	Memperbaiki sistem suspensi	70	67	66	68	
13	13.1 Mendiagnosa gangguan pada roda dan sistem penggerak rantai	71	69	70	70	
13.2	Memperbaiki gangguan sistem penggerak rantai	72	70	69	70	
14	14.1 Mengidentifikasi sistem kelistrikan dan instrumen	70	70	70	70	

14.2	Mendiagnosis gangguan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	70	67	65	67	154
14.3	Memperbaiki rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen	71	70	70	70	
15	15.1 Mengidentifikasi komponen sistem starter	71	67	68	69	
	15.2 Mendiagnosis gangguan pada sistem starter	71	67	68	69	
	15.3 Memperbaiki gangguan sistem starter	69	67	66	67	
16	16.1 Mengidentifikasi komponen sistem pengisian	75	71	70	72	
	16.2 Mendiagnosis gangguan pada sistem pengisian	69	75	72	72	
	16.3 Memperbaiki gangguan sistem pengisian	70	71	70	70	
17	17.1 Mengidentifikasi komponen sistem pengapian	75	71	70	72	
	17.2 Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian	70	70	69	69	
	17.3 Memperbaiki gangguan sistem pengapian	69	67	68	68	

Maka nilai KKM untuk perogram keahlian teknik kendaraan ringan : $\frac{3431}{49} = 70,02$ dibulatkan menjadi : 70



Yuli Supriyatno, S.Pd.T
NIP. -

NIP. 19590923 198703 1 004

Sleman, 24 Juli 2015
Ketua Program Keahlian



KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif

Kompetensi Keahlian : Sepeda Motor

Kelas : XI

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Indikator Soal	Ulangan Ke	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Memperbaiki sistem pengisian / mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian (charging system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	1 & 2	8-10	Pilihan Ganda

		diakses dari spesifikasi pabrik.					
2.	Memperbaiki sistem pengapian / mengidentifikasi sistem pengapian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional (platina) dan elektronik (CDI) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem ▪ penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	2	4-7	Pilihan Ganda

		diakses dari spesifikasi pabrik.					
3.	Memperbaiki sistem starter / mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem starter pada sepeda motor tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem starter pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada sepeda motor. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter pada sepeda motor. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	2	11-14	Pilihan Ganda
4.	Memperbaiki sistem penerangan / mengidentifikasi sistem penerangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	2	18-20	Pilihan Ganda

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ sepeda motor tipe AC dan DC. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem penerangan (lighting system) pada sepeda motor tipe AC dan DC tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system penerangan (lighting system) pada sepeda motor yang diakses dari spesifikasi pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ tipe AC dan DC. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 				
5.	Memperbaiki sistem sinyal / mengidentifikasi sistem sinyal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem sinyal tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe system sinyal yang diakses dari spesifikasi pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem sinyal. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem sinyal. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	1 & 2	15-17	Pilihan Ganda

6.	Memeriksa dan merawat baterai / mengidentifikasi baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi baterai tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe baterai yang diakses dari spesifikasi pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja baterai. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan baterai. ▪ Melaksanakan pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Medifinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja ▪ menyebutkan komponen sistem penerangan ▪ mengidentifikasi kerusakan 	2	1-3	Pilihan Ganda
----	--	--	---	---	---	-----	---------------

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Sentot Yuliantoro, S.Pd

NIP. -

Sleman, 12 Agustus 2015

Mahasiswa,

Yusfiq Harvana

NIM. 12504244029

UJIAN HARIAN MATA PELAJARAN PPKO
XI SM B



SMK PIRI SLEMAN

1. Sistem yang berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api pada busi yang kuat dan tepat untuk memulai pembakaran campuran udara bahan bakar di ruang bakar pada motor bensin disebut ?
 - a. System penerangan
 - b. System pengisian
 - c. System pengapian
 - d. System starter
 - e. System kelistrikan

2. Dibawah ini adalah Komponen system pengapian, kecuali ?
 - a. Baterai
 - b. Koil
 - c. Distributor
 - d. Flasher
 - e. Busi

3. Komponen yang berfungsi untuk menaikan tegangan baterai dari 12 Volt menjadi tegangan tinggi di atas 20000 Volt adalah ?
 - a. Baterai
 - b. Koil
 - c. Distributor
 - d. Flasher
 - e. Busi

4. Komponen yang membuat lampu sign dapat berkedip adalah ?
 - a. Flasher
 - b. Fuse
 - c. Sekring

- d. Resistor
- e. Dioda

5. Memberikan isyarat bahwa kendaraan sedang mengurangi laju kecepatan untuk mencegah terjadinya benturan dengan kendaraan yang berada dibelakangnya adalah

- a. Lampu besar
- b. Lampu jarak jauh
- c. Lampu tanda belok
- d. Lampu rem
- e. Lampu mundur

6. Dibawah ini komponen system penerangan, Kecuali :

- a. Lampu kepala
- b. Lampu kota
- c. Saklar
- d. Flaser
- e. Koil

7. Pembangkit arus listrik AC pada mesin sepeda motor adalah

- a. Alternator
- b. Batrai
- c. Generator
- d. Insulator
- e. Regulator

8. Yang mempengaruhi besar kecilnya tegangan induksi pada alternator adalah

- a. Kecepatan bergeraknya magnit
- b. Besar/kuatnya medan magnit
- c. Besar/jumlahnya gulungan dari kumparan
- d. A,B benar
- e. A,B,C benar semua

9. Fungsi dari regulator rectifier yaitu :

- a. Merubah arus DC menjadi arus AC
- b. Merubah arus AC menjadi arus DC
- c. Menghasilkan arus tidak beraturan
- d. Menghasilkan arus AC
- e. Menghasilkan arus DC

10. Proses pengisian adalah proses aliran arus listrik sebagai berikut :

- a. Rectifier alternator accu
- b. Alternator rectifier accu
- c. Alternator accu rectifier
- d. Accu rectifier alternator
- e. Accu alternator rectifier

Nama :

Kelas :



Nama :

Kelas :

1. Sebutkan cairan pengisian awal sebuah aki/baterai ?
 - a. Air mineral
 - b. Air suling
 - c. Cairan elektrolit (H_2SO_4)
 - d. Air hujan
 - e. Air garam
2. Sebutkan alat untuk mengukur berat jenis air aki/baterai ?
 - a. Filler gauge
 - b. Thermometer
 - c. Avo meter
 - d. Multi meter
 - e. Hydrometer
3. Pada sebuah aki/baterai terdapat tanda untuk menetukan pengisian volume cairan aki/baterai, sebutkan tanda tersebut ?
 - a. Penuh - kosong
 - b. Upper level – lower level
 - c. Full - empty
 - d. Atas - bawah
 - e. Plus - minus
4. Sistem yang berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api pada busi yang kuat dan tepat untuk memulai pembakaran campuran udara bahan bakar di ruang bakar pada motor bensin disebut ?
 - a. System penerangan
 - b. System pengisian
 - c. System pengapian
 - d. System starter
 - e. System kelistrikan
5. Untuk bisa menimbulkan pembakaran yang sempurna diperlukan peralatan yang mampu menimbulkan tegangan yang tinggi pada busi. Peralatan tersebut adalah ?
 - a. Koil
 - b. Saklar
 - c. Busi
 - d. Baterai
 - e. Distributor
6. Sebutkan kumparan apa saja yang terdapat pada koil pengapian ?
 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Stator
 - d. Rotor
 - e. A,B benar



7. Di bawah ini merupakan komponen system pengapian, kecuali ...

- a. CDI unit
- b. Koil
- c. Kapasitor
- d. Busi
- e. Baterai

8. Arus listrik dari alternator yang telah melewati regulator rectifier (kiprok) adalah arus ...

- a. AC
- b. DC
- c. AC-DC
- d. Arus fullwave
- e. Arus halfwave

9. Apa yang dimaksud dengan istilah overcharging pada system pengisian ?

- a. Arus pengisian menuju baterai kurang
- b. Arus pengisian menuju baterai berlebihan/terlalu besar
- c. Arus sedang
- d. Arus searah
- e. Arus bolak-balik

10. Fungsi regulator rectifier (kiprok) selain sebagai penyerah arus listrik adalah ...

- a. Pembangkit arus listrik
- b. Penguat arus listrik
- c. Penyetabil arus listrik
- d. Pembagi arus listrik
- e. A,B,C,D benar semua

11. System yang berfungsi untuk memulai siklus awal pembakaran pada sepeda motor adalah

- a. System pengapian
- b. System pengisian
- c. System starter
- d. System penerangan
- e. System sinyal

12. Bahan utama brush (sikat) pada motor starter adalah ...

- a. Besi
- b. Tembaga
- c. Kuningan
- d. Karbon
- e. Seng (Zn)

13. Komponen system starter yang berfungsi sebagai penghubung arus listrik dari aki/baterai pada saat tombol starter ditekan adalah ...

- a. Yoke
- b. Armature
- c. Core
- d. Relay starter
- e. Komutator



14. Di bawah ini komponen utama motor starter, kecuali ...

- a. Armature
- b. Brush
- c. Komutator
- d. Yoke
- e. Switch netral

15. Berikut macam-macam system sinyal, kecuali ...

- a. Lampu rem
- b. Lampu sein
- c. Lampu netral
- d. Lampu posisi/kota
- e. Lampu temperature warning

16. Komponen lampu sein yang berfungsi untuk mengedipkan lampu sein adalah ...

- a. Flasher
- b. Fuse
- c. Resistor
- d. Diode
- e. Sekring

17. Sebuah alat yang berfungsi mengeluarkan suara/bunyi untuk memberikan peringatan kepada pemakai jalan di depannya agar memberi jalan atau berhati-hati adalah ...

- a. Klakson
- b. Lampu kepala
- c. Lampu sein
- d. Fuse
- e. Saklar

18. Lampu yang berfungsi untuk menerangi bagian depan sepeda motor terutama pada saat malam hari adalah ...

- a. Lampu sein
- b. Lampu posisi
- c. Lampu indicator suhu
- d. Lampu rem
- e. Lampu kepala

19. Lampu di bawah ini merupakan jenis lampu ?



- a. Lampu tipe sealed beam
- b. Lampu LED
- c. Bola lampu biasa
- d. Lampu quartz halogen
- e. Lampu rem

20. Macam – macam sumber listrik system penerangan adalah ...

- a. Sumber AC kontrol saklar utama
- b. Sumber AC kontrol regulator
- c. Sumber DC
- d. Sumber AC - DC
- e. A,B,C,D benar semua

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	SMK PIRI SLEMAN
Nama Tes	ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	PPKO
Kelas/Program	XI / SM-B
Tanggal Tes	20 Agustus 2015
SK/KD	SEMUA KD BAB 1

KKM
70

No	NAMA PESERTA	J/P	HASIL TES OBJEKTIF		SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH			
1	ADHIKYA FANDI SYAHPUTRA	L	9	1	90	90.0	Tuntas
2	ANGGA DWI KRISWANDA	L	8	2	80	80.0	Tuntas
3	BAGUS SIGIT WIDIANTARA	L	7	3	70	70.0	Tuntas
4	DEFRIYANTO	L	7	3	70	70.0	Tuntas
5	ERWIN KURNIAWAN	L	8	2	80	80.0	Tuntas
6	FAJAR ARDIANSYAH MUSTOFA	L	6	4	60	60.0	Belum tuntas
7	HENDI WISNU SAPUTRO	L	8	2	80	80.0	Tuntas
8	MUHAMMAD NUR CHASAN	L	8	2	80	80.0	Belum tuntas
9	NICHOLAS BASUKI PUTRA	L	6	4	60	60.0	Belum tuntas
10	ODI ISDARTO	L	5	5	50	50.0	Tuntas
11	RIO ADI SEPTIYANTO	L	7	3	70	70.0	Belum tuntas
12	RIZKY CIKAL PUJANTO	L	5	5	50	50.0	Belum tuntas
13	ROBI DWI SAPUTRA	L	6	4	60	60.0	Belum tuntas
14	TRI NUR SAHID	L	7	3	70	70.0	Tuntas
15	UNTUNG BUDIYONO	L	7	3	70	70.0	Belum tuntas
16	RICO PURNA ADITYA	L	3	7	30	30.0	Belum tuntas
17	DWI KRISDIYANTO	L	6	4	60	60.0	Belum tuntas
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							

- Jumlah peserta test =	17	Jumlah Nilai =	1130	0	1130
- Jumlah yang tuntas =	10	Nilai Terendah =	30.00	0.00	30.00
- Jumlah yang belum tuntas =	7	Nilai Tertinggi =	90.00	0.00	90.00
- Persentase peserta tuntas =	58.8	Rata-rata =	66.47	#DIV/0!	66.47
- Persentase peserta belum tuntas =	41.2	Standar Deviasi =	14.55	#DIV/0!	14.55

Mengetahui :
Kepala SMK PIRI SLEMAN

Drs. H. Ashrori, M.A.
NIP 19550923 198703 1 004

YUSEFIQ HARVANA
NIP 12504244029

SLEMAN, 21 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK PIRI SLEMAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PPKO
Kelas/Program : XI / SM-B
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : SEMUA KD BAB 1

: SMK PIRI SLEMAN
: ULANGAN HARIAN
: PPKO
: XI / SM-B
: SEMUA KD BAB 1

		KKM		
		70		

No	NAMA PESERTA	J/P	HASIL TES OBJEKTIF		SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH			
1	ADHITYA FANDI SYAHPUTRA	L	16	4	80	80.0	Tuntas
2	ANGGA DWI KRISSWANDA	L	15	5	75	75.0	Tuntas
3	BAGUS SIGIT WIDIANTARA	L	15	5	75	75.0	Tuntas
4	DEFRIYANTO	L	17	3	85	85.0	Tuntas
5	ERWIN KURNIAWAN	L	15	5	75	75.0	Tuntas
6	FAJAR ARDIANSYAH MUSTOFA	L	15	5	75	75.0	Tuntas
7	HENDI WISNU SAPUTRO	L	16	4	80	80.0	Tuntas
8	MUHAMMAD NUR CHASAN	L	15	5	75	75.0	Tuntas
9	NICHOLAS BASUKI PUTRA	L	11	9	55	55.0	Belum tuntas
10	ODI ISDARTO	L	13	7	65	65.0	Belum tuntas
11	RIO ADI SEPTYIANTO	L	13	7	65	65.0	Belum tuntas
12	RIZKY CIKAL PUJANTO	L	15	5	75	75.0	Tuntas
13	ROBI DWI SAPUTRA	L	13	7	65	65.0	Belum tuntas
14	TRINUR SAHID	L	15	5	75	75.0	Tuntas
15	UNTUNG BUDIYONO	L	15	5	75	75.0	Tuntas
16	RICO PURNA ADITYA	L	11	9	55	55.0	Belum tuntas
17	DWI KRISDIYANTO	L	14	6	70	70.0	Tuntas
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							

- Jumlah peserta test =	16	Jumlah Nilai =	1145	0	1145	
- Jumlah yang tuntas =	11	Nilai Terendah =	55.00	0.00	55.00	
- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =	85.00	0.00	85.00	
- Persentase peserta tuntas =	68.8	Rata-rata =	71.56	#DIV/0!	71.56	
- Persentase peserta belum tuntas =	31.3	Standar Deviasi =	8.51	#DIV/0!	8.51	

Mengetahui :
Kepala SMK PIRI SLEMAN

SLEMAN, 21 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Ashrori, MA
NIP 19590923 198703 1 004

YUSFIQ HARVANA
NIP 12504244029

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	SMK PIRI SLEMAN
Nama Tes	ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	PPKO
Kelas/Program	XI / SM-B
Tanggal Tes	20 Agustus 2015
SK/KD	SEMUA KD BAB 1

No Butir	Daya Beda	Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban	Kesimpulan Akhir
		Koefisien	Keterangan		
1	0.646	Baik	0.941	Mudah	ADE Cukup Baik
2	0.403	Baik	0.471	Sedang	E Revisi Pengecoh
3	0.621	Baik	0.353	Sedang	DE Revisi Pengecoh
4	-0.063	Tidak Baik	0.941	Mudah	BCE Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE Tidak Baik
6	0.292	Cukup Baik	0.941	Mudah	ABD Cukup Baik
7	0.600	Baik	0.647	Sedang	DE Revisi Pengecoh
8	0.335	Baik	0.235	Sulit	BE Cukup Baik
9	0.433	Baik	0.235	Sulit	CE Cukup Baik
10	0.297	Cukup Baik	0.882	Mudah	DE Cukup Baik
11	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-

Mengetahui:
Kepala SMK PIRI SLEMAN

SLEMAN, 21 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Ashrori, M.A.
NIP 19500923 198703 1 004

YUSFIQ HARVANA
NIP 1950424070

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	SMK PIRI SLEMAN
Nama Tes	ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	PPKO
Kelas/Program	XI / SM-B
Tanggal Tes	10 September 2015
SK/KD	SEMUA KD BAB 1

No Butir	Daya Beda	Keterangan	Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
			Koefisien	Keterangan		
1	0.206	Cukup Baik	0.938	Mudah	ABD	Cukup Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	-0.158	Tidak Baik	0.875	Mudah	ABCD	Tidak Baik
7	-0.108	Tidak Baik	0.938	Mudah	ABD	Tidak Baik
8	0.402	Baik	0.375	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
9	-0.108	Tidak Baik	0.938	Mudah	ACDE	Tidak Baik
10	0.363	Baik	0.313	Sedang	B	Revisi Pengecoh
11	0.062	Tidak Baik	0.438	Sedang	DE	Tidak Baik
12	0.139	Tidak Baik	0.438	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
13	0.637	Baik	0.375	Sedang	A	Cukup Baik
14	0.383	Baik	0.813	Mudah	BD	Tidak Baik
15	-0.206	Tidak Baik	0.063	Sulit	AB	Tidak Baik
16	-0.264	Tidak Baik	0.938	Mudah	BOE	Tidak Baik
17	0.760	Baik	0.875	Mudah	CD	Cukup Baik
18	0.771	Baik	0.813	Mudah	AD	Cukup Baik
19	0.383	Baik	0.813	Mudah	AB	Cukup Baik
20	0.402	Baik	0.375	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMK PIRI SLEMAN

SLEMAN, 21 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Ashrori, M.A.
NIP 19660923 198703 1 004

YUSFIQ HARVANA
NIP 19504244070